

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 September 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS September 30, 2016 (unaudited) and December 31, 2015 (audited) and for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	73,591,979	60,767,464	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	9,402,066	10,035,808	Other financial assets - current
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7,31	7,157,373	6,579,720	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 5.282.297 pada 30 September 2016 dan US\$ 2.577.119 pada 31 Desember 2015	7	63,498,041	79,222,957	Third parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 5,282,297 at September 30, 2016 and US\$ 2,577,119 at December 31, 2015
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan sebesar US\$ 52.295 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	8,31	1,213,445	1,274,639	Related parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 52,295 at September 30, 2016 and December 31, 2015
Pihak ketiga	8	1,654,404	2,368,318	Third parties
Persediaan	9	3,493,031	4,276,557	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	18,437,163	14,812,623	Prepaid expenses and advances
Aset tersedia untuk dijual	13	1,381,024	2,762,047	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		179,828,526	182,100,133	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	28	8,084,538	1,474,856	Deferred tax assets
Aset program		2,474,803	2,310,137	Program assets
Investasi pada entitas asosiasi	11	16,051,823	15,998,340	Investments in associates
Properti investasi - bersih		663,185	682,353	Investment properties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	12	1,624,411	1,209,812	Other noncurrent financial assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 291.271.601 pada 30 September 2016 dan US\$ 272.766.169 pada 31 Desember 2015	13	371,888,576	367,939,789	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 291,271,601 at September 30, 2016 and US\$ 272,766,169 at December 31, 2015
Uang muka pembelian aset tetap		1,288,405	324,283	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		1,433,765	1,136,491	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		403,509,506	391,076,061	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		583,338,032	573,176,194	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	52,127,404	47,777,891	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	15,31	1,894,599	1,369,783	Related parties
Pihak ketiga	15	33,970,522	33,975,978	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	31	906,849	562,556	Related parties
Pihak ketiga		819,626	956,140	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	16	25,381,580	25,512,412	Accrued expenses
Utang pajak	17	5,139,771	4,521,909	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan		11,415,670	8,675,460	Unearned revenues and customer deposit
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	18	31,084,748	32,371,779	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan		148,172	280,281	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		162,888,941	156,004,189	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	18	107,268,521	116,233,791	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan		432,953	459,403	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	28	606,684	3,017,154	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	29	5,893,376	4,800,106	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		114,201,534	124,510,454	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		277,090,475	280,514,643	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value Rp 500 per value per share
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 163.756.000 saham	19	47,460,340	47,460,340	Subscribed and paid-in 163,756,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	3,488,284	3,488,284	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak		29,671,789	29,671,789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Rugi komprehensif lain	21	(37,892,045)	(41,804,936)	Other comprehensive loss
Saldo laba		170,555,118	160,227,030	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		213,283,486	199,042,507	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	22	92,964,071	93,619,044	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		306,247,557	292,661,551	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		583,338,032	573,176,194	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

	<i>Catatan/ Notes</i>	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	2015*) (Sembilan bulan/ Nine months) USD	
PENDAPATAN JASA	24,31	304,544,045	336,747,798	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	25,31	(257,723,700)	(286,333,122)	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		46,820,345	50,414,676	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	26	(26,287,603)	(27,165,123)	General and administrative expense
Beban keuangan		(7,516,485)	(7,737,381)	Financial cost
Penghasilan bunga		947,188	748,211	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	11	1,331,945	1,064,112	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(208,541)	4,780,067	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lainnya	27	(3,668,094)	(3,164,977)	Other losses
LABA SEBELUM PAJAK		11,418,755	18,939,585	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	28	3,795,420	(4,703,414)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN		15,214,175	14,236,171	INCOME FOR THE PERIOD
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1,843,160	(464,674)	Remeasurements of defined benefit pension plans
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		2,685,662	(9,287,462)	Translation adjustment
Cadangan lindung nilai	11	(466,211)	(17,976)	Hedging reserves
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain		4,062,611	(9,770,112)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		19,276,786	4,466,059	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		15,008,238	10,067,814	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	205,937	4,168,357	Non-controlling interest
Laba bersih periode berjalan		15,214,175	14,236,171	Net income for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		18,921,129	535,742	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		355,657	3,930,317	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		19,276,786	4,466,059	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	30	0.092	0.061	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali - Catatan 2

*) As restated - Note 2

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

	Catatan Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in equity transactions of Subsidiaries	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments	Kumulatif bagian penghasilan komprehensif laba atas entitas asosiasi/ Cumulative share in other comprehensive income of associates	Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti/ Actuarial gain or loss on defined benefit obligation					
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2015 *)		47,460,340	3,488,284	29,671,789	(38,045,000)	(3,422,626)	2,859,569	158,474,349	200,486,705	93,238,046	293,724,751	Balance as of January 1, 2015 *)
Dividen Perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	(4,737,156)	(4,737,156)	-	(4,737,156)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,499,028)	(2,499,028)	Dividend to non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	-	(9,255,220)	(11,710)	(265,142)	10,067,814	535,742	3,930,317	4,466,059	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 30 September 2015		47,460,340	3,488,284	29,671,789	(47,300,220)	(3,434,336)	2,594,427	163,805,007	196,285,291	94,669,335	290,954,626	Balance as of September 30, 2015
Saldo per 1 Januari 2016		47,460,340	3,488,284	29,671,789	(42,646,431)	(2,960,766)	3,802,261	160,227,030	199,042,507	93,619,044	292,661,551	Balance as of January 1, 2016
Dividen Perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	(4,680,150)	(4,680,150)	-	(4,680,150)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,010,630)	(1,010,630)	Dividend to non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	-	2,331,431	(303,680)	1,885,140	15,008,238	18,921,129	355,657	19,276,786	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 30 September 2016		47,460,340	3,488,284	29,671,789	(40,315,000)	(3,264,446)	5,687,401	170,555,118	213,283,486	92,964,071	306,247,557	Balance as of September 30, 2016

*) Disajikan kembali - Catatan 2

*) As restated - Note 2

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

	30 September/ September 30, 2016 US\$	30 September/ September 30, 2015 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	320,998,552	345,326,859	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(38,044,206)	(37,357,443)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(243,656,056)	(261,165,509)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	39,298,290	46,803,907	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	947,188	748,211	Interest received
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Beban bunga	(7,508,529)	(7,682,763)	Interest expense
Pajak	(749,068)	(4,162,002)	Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31,987,881	35,707,353	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(22,444,510)	(8,509,292)	Acquisition of property and equipment
Pencairan (penempatan) aset keuangan	219,143	(212,349)	Withdrawal (placement) of financial assets
Hasil penjualan aset tetap	942,431	568,565	Proceeds from disposal of property and equipment
Dividen diperoleh dari perusahaan asosiasi dan investasi lainnya	1,341,100	-	Dividends from associated companies and other investment
Hasil penjualan aset lancar lain-lain	1,381,024	-	Proceeds from sales of other current assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1,260,918)	(220,329)	Advance for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19,821,730)	(8,373,405)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	94,009	37,378,647	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	10,710,412	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	93,075	Finance lease obligations
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	4,349,513	(34,284,041)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(2,266,311)	(37,619,237)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(47,421)	(255,197)	Finance lease obligations
Pembayaran dividen:			Cash dividends paid by:
Perusahaan	(1,078,952)	(4,391,972)	Company
Entitas anak - kepentingan non-pengendali	(1,010,630)	(2,499,028)	Subsidiaries - non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	40,208	(30,867,341)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12,206,359	(3,533,393)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	60,767,464	67,419,932	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	618,156	(485,548)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	73,591,979	63,400,991	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 Nopember 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 13 dari Ny. Leolin Jayayanti, S.H., tanggal 3 Juni 2015, mengenai persetujuan perubahan pasal 2,4,10,11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20,21,23,24,25 dan 26. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945386 dan No. AHU-AH.01.03-0945387 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 04 tanggal 2 Juni 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03-0055830 tanggal 7 Juni 2016.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 13 dated June 3, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H. concerning the approval for the changes in Company's Articles of Association relating changes in Article 2,4,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,23,24, 25 and 26. The latest amendment of the Company's Articles was accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia based on its decision letter No. AHU-AH.01.03-0945386 and No. AHU-AH.01.03-0945387 dated June 24, 2015.

According to Article 3 of the Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The immediate holding company of the Group is PT Samudera Indonesia Tangguh.

Based on the Notarial Deed No. 04 dated June 2, 2016 regarding the decision of the annual general shareholders meeting passed before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, which has been reported to the Ministry of law and Human Rights based on the evidence of the receipt of the changes of the COompany's data number an acknowledgment from been reported to the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AHA. 01.03-00558380 dated June 7, 2016.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2016 are as follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	President Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA Ken Narotama Hidayatullah	Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti Ir. Wisnoentoro	Independent Commissioners
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direktur	Bani Maulana Mulia	Director
Direktur Independen	Ridwan Hamid	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	President Commissioner
Komisaris Utusan	Bani Maulana Mulia	Delegate Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti Ir. Wisnoentoro	Independent Commissioners
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direksi	Asmari Herry Prayitno Ir. Prabowo Budhy Santoso Hastanto Sri Margi Widodo Ridwan Hamid	Directors
Direktur Independen	Ir. Rudolf Saut Pardomuan, MBA	Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dr. Anugerah Pekerti	Chairman
Anggota	Muljawati Chitro Patricia Marina Sugondo	Members

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki jumlah karyawan sebanyak 4.083 dan 3.955 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total employees of 4,083 and 3,955 employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

b. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ Container shipping	1993	65,14 *)	65,14 *)	384.745.231	400.118.306
PT Samudera Terminal Indonesia ("STI")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat dan perindustrian Trading, development, services, land transportation and industry	2016	99,97	-	92.026.997	-
PT Masaji Tatanan Container ("MTCon")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	1991	99,99	99,99	24.117.722	19.435.192
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1980	75,00	75,00	4.068.638	3.341.181
PT Silkargo Indonesia	Jakarta	Logistik/Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2003	99,99	99,99	8.062.244	5.652.916
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ Land transportation	1975	99,99	99,99	10.270.870	10.538.966
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	1992	99,96	99,96	3.602.324	4.272.962
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	100,00	100,00	1.359.126	6.776.592
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ Ship management and other related services	1992	99,93	99,93	2.355.350	2.391.682
PT Cumaw is	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	1975	99,90	99,90	4.049.399	1.245.299
PT Tankindo Perdana	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	1982	99,92	99,92	341.692	323.302
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	48,50 **)	46,00 **)	5.642.305	5.290.847
PT Samudera Properti Indonesia ("SPI")	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, jasa dan industri/developer, trading, services and industry	2016	99,10	-	2.134.686	-

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasuri.

***) Jumlah persentase kepemilikan Grup adalah 51%.

b. The Company's Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%.

***) Total Group percentage of ownership is 51%.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Komersial/ Start of Commercial Operations	Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ Domestic and overseas marine transportation services	1995	65,14	65,14	138.270.386	139.481.503
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri untuk barang/ Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international	2000	66,88	66,88	101.994.022	103.075.669
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd. ("SSL")	India	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	65,14	65,14	7.765.361	8.042.496
Samudera Traffic Co., Ltd. ("STC")	Bangkok	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	31,92 *)	31,92 *)	3.655.025	3.354.840
Galaxy Shipping Services Sdn., Bhd. ("Galaxy")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2003	65,14	65,14	-	321.627
Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd. ("SSLV")	Ho Chi Minh	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	33,22 *)	33,22 *)	2.888	47.981
SILkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1997	65,14	65,14	468.748	451.300
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2012	42,34 *)	42,34 *)	1.704.337	1.733.935
Samudera Logistics DWC LLC ("DWC")	India	Jasa angkutan muatan/ Freight forwarding	2015	39,08 *)	39,08 *)	785.706	564.887
Samudera Cargo Service LLC ("SCS")	India	Jasa angkutan muatan/ Freight forwarding	2015	31,92 *)	31,92 *)	110.962	107.395
<u>Melalui PT Silkargo Indonesia/ Through PT Silkargo Indonesia</u>							
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	2,50 **)	5,00 **)	5.642.305	5.290.847

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham
STC, SSLV, SISB, SL DWC dan SCS
masing-masing adalah 49%, 51%, 65%,
60% dan 49%.

***) Jumlah persentase kepemilikan Grup
adalah 51%.

*) Percentage ownership of SSL in STC,
SSLV, SISB, SL DWC and SCS are 49%,
51%, 65%, 60% and 49%, respectively.

***) Total Group percentage of ownership is
51%.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui PT Samudera Terminal Indonesia/ Through PT Samudera Terminal Indonesia</u>							
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) <i>Shipping, goods and other services related to port business</i>	2010	93,33	93,33	44.837.480	37.697.510
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) <i>Shipping, goods and other services related to port business</i>	1986	99,99	99,99	29.331.616	27.493.188
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Bongkar muat kapal dan pergudangan/ <i>Stevedoring and warehousing</i>	1986	99,99	99,99	21.140.212	16.471.053
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SST")	Jakarta	Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ <i>Mechanical reparation and wholesale trade</i>	2016	51,00	-	673.298	-
<u>Melalui PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya</u>							
PT Samudera Sarana Terminal ("SST")	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>	2011	51,00	51,00	727.974	1.128.251

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

ii. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ <i>Container shipping</i>	1993	34,86 *)	34,86 *)	384.745.231	400.118.306

**) Persentase kepemilikan saham nonpengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasury.

**) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34.73%.

SPI

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan melakukan penyeteroran modal sebesar Rp 27.500.000.000 ke PT Samudera Properti Indonesia (SPI). SPI dimiliki bersama dengan PT Samudera Indonesia Tangguh (kepemilikan 0,88%) dan PT Samudera Wadah Mitra (kepemilikan 0,02%).

SPI

On January 13, 2016, The Company has been paid capital amounted to Rp 27.500.000 to PT Samudera Properti Indonesia (SPI). SPI has been owned with PT Samudera Indonesia Tangguh (ownership 0.88%) and PT Samudera Wadah Mitra (ownership 0.02%).

c. Pencatatan umum efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015

Dalam tahun 2015, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

c. The Company's public listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and interpretation effective in year 2015

In 2015, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Amandemen PSAK 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah PSAK revisi dan baru (lihat penjelasan di bawah), yang menghasilkan pengaruh material pada informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 1, Grup telah menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 tanpa catatan yang terkait kecuali persyaratan pengungkapan dari PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan sebagaimana dirinci di bawah ini.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Also relevant to the Group is the amendment to PSAK 1 regarding when a statement of financial position as of the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

In the current year, the Group has applied a number of new and revised PSAK (see discussion below), which has resulted in material effects on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013. In accordance with the amendments to PSAK 1, the Group has presented a third statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 without the related notes except for the disclosure requirements of PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors as detailed below.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya (untuk rincian lihat tabel di bawah ini). Selanjutnya PSAK 24 (revisi 2013), memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years (see the tables below for details). In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif (untuk rincian lihat tabel di bawah ini).

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis (see the tables below for details).

• PSAK 46, Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar.

Pengaruh laba rugi tahun 2015 atas penerapan amandemen PSAK 24 (revisi 2013) dan PSAK 46:

• PSAK 46, Income Taxes

The amendments to PSAK 46: remove references to final tax which was previously scoped in the standard.

Impact on profit and loss at 2015 of the application of the amendments to PSAK 24 (revised 2013) and PSAK 46:

	2015				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 penyesuaian/ Adjustments	PSAK 46 penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Beban jasa	(286.363.061)	29.938	-	(286.333.122)	Cost of services
Beban umum dan administrasi	(26.578.003)	(587.120)	-	(27.165.123)	General and administrative expenses
Keuntungan kurs mata uang asing	4.780.068	-	-	4.780.068	Gain on foreign exchange - net
Kerugian bersih lainnya	(3.036.130)	-	(128.848)	(3.164.977)	Other losses - net
Beban pajak	(4.668.511)	(163.750)	128.848	(4.703.414)	Income tax expense

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

Penerapan dini yang diperkenankan:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Takberwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar,

b. Standard and interpretations issued but not yet adopted

Standard, improvements and standard amendment also interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2016:

Early application permitted:

Standard

- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk,

Improvements

- PSAK 5: Operating Segments,
- PSAK 7: Related Party Disclosures,
- PSAK 13: Investments Property,
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19: Intangible Assets,
- PSAK 22: Business Combination,
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurement.

Penerapan secara retrospektif:

Amandement standar dan interpretasi

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30: Pungutan.

Diterapkan secara prospektif:

Amandement standar

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses melakukan analisis rinci dari dampak penerapan standar terhadap laporan keuangan perusahaan.

Retrospective application:

Standard amendment and interpretation

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30: Levies.

Applied prospectively:

Standard amendment

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management still in the process of analyse detail of the impact of the application of these standards to the Company's financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (net realizable value) dalam PSAK 14 atau nilai pakai (value in use) dalam PSAK 48.

Untuk pelaporan laporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana masukan (input) perhitungan nilai wajar dapat diamati dan signifikansi input tersebut terhadap perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices and generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and for disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other

konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu

comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified

direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan

to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments

secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquired prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3z dibawah ini untuk kebijakan akuntansi lindung nilai).
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam U.S. Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3z below for hedge accounting policies).
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not

seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group' financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity managers together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- it is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

Loans and receivables

Cash and cash in equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its

ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai

cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the

berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang bank serta pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Mengacu ke Catatan 3g untuk kebijakan akuntansi pada pinjaman dan piutang.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Time Deposits

Time deposits are classified as loan and receivable. Refer to Note 3g on accounting policy for loan and receivable.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* (FIFO).

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 15 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

p. Aset Tetap-Pemilikan Langsung

p. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan tongkang	10 - 25	Vessels and barges
Perbaikan kapal	2 - 10	Vessels improvement
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10	Operational equipments and vehicles
Gedung	20 - 50	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture, fixtures and equipment

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan dan timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tanggahan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa *forwarding* angkutan laut diakui berdasarkan penyelesaian pelayaran. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*. Pendapatan dan beban yang berkaitan dengan perjalanan pengangkutan diakui secara proporsional sepanjang periode perjalanan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognized as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from rendering sea freight forwarding services is recognized based on the completion of voyage. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Voyage freight revenue and related cost are recognized over the duration of each voyage.

Dividend Income

Dividend income from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafonaset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai bagian yang terpisah dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian aktuarial diakui langsung pada laba rugi).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

v. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its Indonesia – based subsidiaries. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”).

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group’s defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long –term benefit

Calculation of other long-term benefit are determined using Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amount recognized as other long-term benefit obligation in consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

w. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

w. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable the taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

x. Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

y. Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Untuk derivatif yang dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, namun tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 3z.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

x. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

y. Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. For derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, but are not designated and do not qualify as hedge accounting, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 3z.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

z. Akuntansi Lindung Nilai

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam mencapai penggabungan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditunjuk.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai *item* yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

z. Hedge Accounting

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which they wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

aa. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

bb. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

aa. Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal group are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset is available for immediate sale in its present condition. Subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale with one year from the date of classification.

Asset classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan mata uang fungsional

Grup menilai transaksi mata uang asing dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas dalam Grup, penilaian diperlukan untuk menentukan mata uang yang mempengaruhi harga penjualan untuk barang dan jasa dan lingkungan ekonomi dan regulasi dari suatu negara dalam menentukan harga penjualan barang dan jasa. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup tersebut ditentukan berdasarkan penilaian manajemen dari lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan bagaimana harga jual ditentukan.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose economic environment and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' processes of determining sales prices.

**Pengendalian atas Samudera Traffic Co. Ltd
("STC")**

Catatan 1b menjelaskan bahwa STC merupakan entitas anak dari SSL meskipun SSL hanya memiliki 49% (2014: 49%) kepemilikan di STC. Berdasarkan kontrak antara SSL dan investor lainnya, SSL berhak 60% (2014: 60%) bagian dari keuntungan entitas anak. Saham yang dimiliki oleh SSL juga memiliki dua hak suara per saham, yang mengakibatkan hak suara yang dimiliki oleh SSL menjadi 65,8% (2014: 65,8%). Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari STC secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas STC.

**Pengendalian atas Samudera Cargo Services LLC
("SCS")**

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCS merupakan entitas anak dari SSL meskipun SSL hanya memiliki 49% (2014: Nil) kepemilikan di SCS. Berdasarkan kontrak antara SSL dan investor lainnya, SSL berhak 80% (2014: Nil) bagian dari keuntungan entitas anak. SSL telah menunjuk seorang direktur, perwakilan SSL, yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SCS. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SCS secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas SCS.

**Pengendalian atas PT GAC Samudera Logistics
("GSL")**

Catatan 11 menjelaskan bahwa GSL merupakan entitas asosiasi dari Grup. Grup memiliki 50% (2014: 50%) kepemilikan di GSL. Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas GSL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari GSL secara sepihak. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari GSL secara sepihak dan karenanya Grup tidak memiliki pengendalian atas GSL.

Control over Samudera Traffic Co. Ltd ("STC")

Note 1b describes that STC is a subsidiary of SSL although SSL only owns 49% (2014: 49%) ownership interest in STC. Based on the contractual arrangements between SSL and other investors, SSL was entitled to 60% (2014: 60%) share of the profits of the subsidiary. The shares held by SSL also carry two votes per share, which resulted to the voting power held by SSL to 65.8% (2014: 65.8%). Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of STC unilaterally and hence SSL has control over STC.

**Control over Samudera Cargo Services LLC
("SCS")**

Note 1b describes that SCS is a subsidiary of SSL although SSL only owns 49% (2014: Nil) ownership interest in SCS. Based on the contractual arrangements between SSL and other investors, SSL was entitled to 80% (2014: Nil) share of the profits of the subsidiary. SSL had appointed a Director, who is SSL's representative, that has a power to direct the relevant activities of SCS. Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of STC unilaterally and hence SSL has control over SCS.

Control over PT GAC Samudera Logistics ("GSL")

Note 11 describes that GSL is an associate of the Group. The Group owns 50% (2014: 50%) ownership interest in GSL. The Directors assessed whether or not the Group has control over GSL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of GSL unilaterally. After such assessment, the Directors concluded that the Group does not have a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of GSL unilaterally and hence the Group has no control over GSL.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

(i) Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 17 dan 28.

(ii) Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak telah mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 13.

(iii) Rugi penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(i) Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the group-wide provision for income taxes.

The Group recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 17 and 28.

(ii) Operating lease commitments – as lessor

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognized these vessels and vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 13.

(iii) Impairment loss on loans and receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Notes 7 and 8.

(iv) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

(v) Nilai residu kapal

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

(vi) Penurunan nilai kapal

Manajemen menelaah penurunan nilai atas kapal apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat kapal tidak dapat dipulihkan kembali. Manajemen mengukur pemulihan aset dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual dikurangi dengan biaya penjualan aset dibandingkan dengan nilai pakai, yang merupakan taksiran arus kas masa mendatang yang dapat dihasilkan kapal selama masa manfaatnya, didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan kapal. Jika kapal dianggap telah mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah yang sama dengan selisih lebih antara nilai tercatat aset dan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Perubahan asumsi yang digunakan dalam penelaahan manajemen dapat mengakibatkan jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kapal.

(iv) Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 13.

(v) Residual values of vessels

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

(vi) Vessel impairment

Management reviews vessels for impairment whenever there is an indication that the carrying amount of the vessel may not be recoverable. Management measures the recoverability of an asset by comparing its carrying amount against its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell and value in use, which is the future cash flows that the vessel is expected to generate over its remaining useful life, discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the vessel. If a vessel is considered to be impaired, impairment loss is recognized to an amount equal to the excess of the carrying value of the asset over its recoverable amount. A change in the assumptions used in management's assessment may result in the recoverable amount to be below the carrying amount of the vessels.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember December 31, 2015 US\$	
Kas	<u>531.052</u>	<u>337.879</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A.	5.435.659	4.686.771	Citibank, N.A.
United Overseas Bank, Ltd.	3.925.096	895.492	United Overseas Bank, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.913.528	2.838.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	2.765.510	1.488.510	Malayan Banking Berhad
Bank of Tokyo-Mitsubishi. Ltd.	2.266.034	2.087.452	Bank of Tokyo-Mitsubishi. Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.069.523	1.566.188	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.728	518.694	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	1.534.187	1.018.763	Others (each below US\$ 500 thousand)
Baht Thailand			Thai Baht
Bangkok Bank Pcl	728.932	1.029.279	Bangkok Bank Pcl
Kasikorn Bank	352.192	351.438	Kasikorn Bank
Citibank, N.A.	65.037	-	Citibank, N.A.
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.704.721	1.515.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.226.084	5.206.997	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.605.253	1.345.060	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	860.354	290.250	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	669.491	366.064	Others (each below US\$ 500 thousand)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank, N.A.	2.624.752	1.530.778	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1 juta)	1.260.651	380.526	Others (each below US\$ 1 million)
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	<u>1.208.200</u>	<u>1.172.519</u>	Other currencies (each below US\$ 500 thousand)
Jumlah bank	<u>35.277.932</u>	<u>28.288.385</u>	Total cash in banks

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
United Overseas Bank, Ltd.	8.322.875	9.041.399	United Overseas Bank, Ltd.
Malayan Banking Berhad	6.566.005	7.461.787	Malayan Banking Berhad
Standard Chartered Bank	6.484.222	-	Standard Chartered Bank
BNP Paribas	4.169.946	-	BNP Paribas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	650.553	1.871.716	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	180.402	65.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.050.079	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	-	340.970	Citibank, N.A.
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.154.639	2.769.119	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	859.171	882.022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	830.512	782.530	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	307.740	579.920	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.167.452	PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah India			India Rupee
DBS bank	1.891.405	755.287	DBS bank
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	887.978	1.373.037	Housing Development Finance Corporation (HDFC)
Citibank, N.A.	419.754	406.344	Citibank, N.A.
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	57.793	94.538	Other currencies (each below US\$ 500 thousand)
Jumlah deposito berjangka	37.782.995	32.141.200	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	73.591.979	60.767.464	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Dolar Amerika Serikat	0,33% - 1,09%	0,32% - 2,70%	United States Dollar
Rupiah Indonesia	5,1% - 8,75%	5,75% - 10,00%	Indonesian Rupiah
Rupiah India	3,5%	3,5%	Indian Rupee

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Deposito berjangka	9.190.473	8.989.518	Time deposits
Bank	210.041	54.417	Bank
Efek	1.552	1.552	Securities
Investasi lainnya	-	990.321	Other investment
Jumlah	9.402.066	10.035.808	Total

a. Deposito Berjangka

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.960.302	1.847.046
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	39.358	42.347
Dolar Amerika Serikat		
BNP Paribas	6.328.822	6.300.000
Citibank, N.A	821.427	800.125
Baht Thailand		
Kasikorn Bank	40.564	-
Jumlah	<u>9.190.473</u>	<u>8.989.518</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah Indonesia	4,50% - 6,50%	6,50% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	0,33% - 1,09%	0,32% - 0,90%
Baht Thailand	1,1%	-

a. Time Deposits

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Other (each below US\$ 500 thousand)	
United States Dollar	
BNP Paribas	
Citibank, N.A	
Thai Baht	
Kasikorn Bank	
Total	
Interest rates per annum	
Time deposits	
Indonesian Rupiah	
United States Dollar	
Thai Baht	

b. Investasi Lainnya

Merupakan investasi pada mutual fund.

b. Other Investment

Other investment consist of investment on mutual fund.

c. Bank

Bank merupakan rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya milik PSP, entitas anak, sebagai persyaratan terkait dengan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Rekening ini dibentuk untuk menampung kelebihan dana yang telah didistribusikan ke rekening tidak lancar yang penggunaannya dibatasi. Kelebihan dana tersebut akan didistribusikan kembali kepada PSP secara triwulanan sebesar saldo dana pada akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

c. Bank

Bank represent restricted account of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by PSP, the subsidiaries, as an requirement related to requirement to loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

These accounts made to hold excess cash after distributed to noncurrent restricted account, and will be redistributed to PSP on quarterly basis as cash balance at the end of March, June, September and December.

d. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

d. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities based on market value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	5.399.221	4.153.927	Nusantara Panurjwan
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	390.715	225.098	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
PT Samudera Energi Tangguh	242.447	650.879	PT Samudera Energi Tangguh
PT KCTC Samudera Logistics	185.160	92.940	PT KCTC Samudera Logistics
PT Prima Bandar Samudera	183.072	241.276	PT Prima Bandar Samudera
PT Musi Kalijaya	162.490	43.284	PT Musi Kalijaya
PT Ista Indonesia	101.499	84.256	PT Ista Indonesia
PT PBM Astarika Stuarindo	63.865	37.241	PT PBM Astarika Stuarindo
PT Samudera Amanah Tanker	24.674	167.316	PT Samudera Amanah Tanker
PT Samudera Golden Mitra	7.293	32.450	PT Samudera Golden Mitra
PT Tangguh Bharata Samudera	696	380.800	PT Tangguh Bharata Samudera
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	396.241	470.253	Others (each below US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>7.157.373</u>	<u>6.579.720</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	43.723.291	59.315.971	Freight services
Jasa peti kemas dan bongkar muat	11.833.805	7.415.485	Container and stevedoring services
Keagenan luar negeri	6.100.026	8.942.966	Foreign principals
Jasa angkutan dan kegiatan pelabuhan	4.511.046	3.337.039	Transportation and terminal activities
Keagenan dalam negeri	2.124.805	2.308.457	Local principals
Lain-lain	487.365	480.158	Others
Jumlah	<u>68.780.338</u>	<u>81.800.076</u>	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(5.282.297)</u>	<u>(2.577.119)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>63.498.041</u>	<u>79.222.957</u>	Net
Jumlah piutang usaha	<u>70.655.414</u>	<u>85.802.677</u>	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	51.108.836	61.447.038	Not yet due
Lewat jatuh tempo :			Past due :
Kurang dari 30 hari	12.803.162	13.290.971	Under 30 days
31 - 60 hari	3.174.911	4.453.262	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3.568.505	6.611.406	More than 60 days
Bersih	<u>70.655.414</u>	<u>85.802.677</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	34.241.824	57.132.660	United States Dollar
Rupiah Indonesia	23.776.296	11.751.274	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	14.943.245	15.668.212	Singapore Dollar
Baht Thailand	1.408.484	1.735.205	Thai Baht
Ringgit Malaysia	841.002	723.295	Malaysian Ringgit
Lain-lain	726.860	1.369.150	Others
Jumlah	<u>75.937.711</u>	<u>88.379.796</u>	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(5.282.297)</u>	<u>(2.577.119)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>70.655.414</u>	<u>85.802.677</u>	Net

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016
	US\$
Saldo awal	2.577.119
Penyisihan dan pemulihan tahun berjalan (Catatan 27)	2.796.307
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan dan selisih kurs	<u>(91.129)</u>
Saldo akhir	<u>5.282.297</u>

Grup mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat kegagalan dan tunggakan pembayaran.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 52.295 telah mencukupi.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	US\$	US\$
Bahan bakar kapal dan pelumas	2.425.136	2.825.323
Suku cadang	411.104	827.950
Container	559.466	584.884
Lain-lain	97.325	38.400
Jumlah	<u>3.493.031</u>	<u>4.276.557</u>

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	US\$	US\$
Uang muka kegiatan operasional	11.444.836	8.722.006
Pajak dibayar di muka	3.392.135	3.417.273
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	1.198.928	1.015.098
Asuransi	736.363	177.270
Lain-lain	1.664.901	1.480.976
Jumlah	<u>18.437.163</u>	<u>14.812.623</u>

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015
	US\$
Beginning balance	2.471.002
Provision during the year (Note 27)	1.142.604
Amount written off during the year and foreign exchange effect	<u>(1.036.487)</u>
Ending balance	<u>2.577.119</u>

The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default and delinquency in payments.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for other accounts receivable from related parties as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to US\$ 52,295 is adequate.

9. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$	US\$	
Bunker and lubricant oil	2.825.323	2.825.323	Bunker and lubricant oil
Spareparts	827.950	827.950	Spareparts
Container	584.884	584.884	Container
Others	38.400	38.400	Others
Total	<u>4.276.557</u>	<u>4.276.557</u>	Total

10. PREPAYMENT AND ADVANCES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$	US\$	
Advances for operating activities	8.722.006	8.722.006	Advances for operating activities
Prepaid taxes	3.417.273	3.417.273	Prepaid taxes
Prepayments for:			Prepayments for:
Rent	1.015.098	1.015.098	Rent
Insurance	177.270	177.270	Insurance
Others	1.480.976	1.480.976	Others
Total	<u>14.812.623</u>	<u>14.812.623</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

<u>Perusahaan Asosiasi/ Associated Companies</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u> 2016 dan/and 2015 %	<u>30 September/ September 30,</u> 2016 US\$	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2015 US\$
<u>Asosiasi/Associates</u>				
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG")	Singapura/ Singapore	25%	6.514.709	7.292.360
PT Samudera Golden Mitra ("SGM")	Indonesia	37%	4.815.148	4.502.149
PT PBM Astarika Stuarindo	Indonesia	33%	158.036	153.780
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	108.179	57.371
PT GAC Samudera Logistics ("GSL")	Indonesia			
- PT Samudera Indonesia Tbk		49%	4.443.404	3.981.047
- PT Masaji Prayasa Cargo		1%	12.347	11.633
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>16.051.823</u>	<u>15.998.340</u>

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi tersebut.

The Group does not exercise control over these associates.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	<u>2016</u> US\$	<u>2015</u> US\$	
Saldo awal	15.998.340	15.813.986	Beginning balance
Penambahan kepemilikan saham	-	504.243	Addition of ownership
Bagian laba bersih	1.331.945	1.420.847	Equity in net income
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	528.849	(1.212.721)	Translation adjustment and others
Bagian atas pencadangan lindung nilai	(466.211)	709.048	Share of hedging reserve
Dividen	(1.341.100)	(1.320.750)	Dividends
Keuntungan aktuarial	-	83.687	Actuarial gain
Saldo akhir	<u>16.051.823</u>	<u>15.998.340</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang signifikan sesuai dengan laporan keuangan LNG, SGM dan GSL adalah sebagai berikut:

Summary financial information of significant associates according to the LNG, SGM and GSL financial statements are as follows:

	<u>30 September/September 30, 2016</u>			
	<u>LNG</u> US\$	<u>SGM</u> US\$	<u>GSL</u> US\$	
Aset Lancar	19.165.945	982.504	4.783.510	Current assets
Aset Tidak Lancar	142.347.020	12.175.630	9.323.042	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>161.512.965</u>	<u>13.158.134</u>	<u>14.106.552</u>	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	9.651.710	82.158	2.698.789	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	134.515.601	72.016	2.496.260	Non-current liabilities
Ekuitas	17.345.654	13.003.960	8.911.503	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>161.512.965</u>	<u>13.158.134</u>	<u>14.106.552</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	18.507.671	763.463	9.351.405	Revenue
Beban	(13.963.844)	(666.233)	(8.928.646)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	4.543.827	97.230	422.758	Profit for the year

	31 Desember/December 31, 2015			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset Lancar	18.670.510	708.677	4.198.020	Current assets
Aset Tidak Lancar	146.882.994	11.623.910	9.227.314	Non-current assets
Jumlah Aset	165.553.504	12.332.587	13.425.334	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	10.039.519	154.929	2.158.691	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	137.328.416	18.992	3.281.282	Non-current liabilities
Ekuitas	18.185.569	12.158.666	7.985.360	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	165.553.504	12.332.587	13.425.333	Total liabilities and equity
Pendapatan	23.950.424	1.419.093	12.346.055	Revenue
Beban	(18.958.230)	(1.012.915)	(11.843.286)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	4.992.194	406.178	502.769	Profit for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	30 September/September 30, 2016			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	17.345.654	13.003.961	8.911.503	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	4.336.414	4.815.148	4.455.751	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.156.328	-	-	Goodwill
Lainnya	21.967	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	6.514.709	4.815.148	4.455.751	Carrying amount of the Group's interest

	31 Desember/December 31, 2015			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	18.185.569	12.158.666	7.985.360	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	4.546.392	4.502.149	3.992.680	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	7.292.360	4.502.149	3.992.680	Carrying amount of the Group's interest

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
	2016	2015
	US\$	US\$
Investasi saham	508.086	435.005
Uang jaminan	453.983	276.046
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan jaminan bank	662.342	498.761
Jumlah	1.624.411	1.209.812

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PT Samudera Indonesia Ship Management, entitas anak, kepada Kementerian Tenaga Kerja sebagai persyaratan perusahaan jasa tenaga kerja dalam mata uang Rupiah dan jaminan PT Pelabuhan Samudera Palaran, entitas anak, kepada PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Investment in shares	435.005
Refundable deposit	276.046
Restricted cash in bank, time deposit, and bank guarantees	498.761
Total	1.209.812

The restricted cash in bank and time deposits represents collateral for guarantee of PT Samudera Indonesia Ship Management, a subsidiary, to the Ministry of Manpower for compliance with the requirements of Indonesian Labor Enterprises which are denominated in Rupiah and collateral for guarantee of PT Pelabuhan Samudera Palaran, a subsidiary, to PT Sarana Multi Infrastruktur for compliance with the requirement of the account of interest and installment of principal.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

13. ASET TETAP

	1 Januari/ <i>January 1,</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Disposal and Reclassifications</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	
	2016				2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	22.432.821	2.125.456	149.367	591.230	25.298.874	Land and landright
Kapal dan tongkang	389.487.408	10.157.355	(3.052.074)	-	396.592.689	Vessels and barges
Perbaikan kapal	55.193.612	5.425.362	(1.901.077)	-	58.717.897	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	78.207.312	1.906.638	1.765.897	2.345.102	84.224.949	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	70.484.428	682.666	492.941	4.073.193	75.733.228	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.985.755	213.659	(708.645)	181.306	18.672.075	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	3.647.024	2.226.116	(3.988.443)	176.523	2.061.220	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.044.692	-	(388.235)	40.252	696.709	Operational equipment
Kendaraan	1.222.906	4.200	(76.177)	11.607	1.162.536	Vehicles
Jumlah	640.705.958	22.741.452	(7.706.446)	7.419.213	663.160.177	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	132.854.103	10.922.556	(2.723.538)	-	141.053.121	Vessels and barges
Perbaikan kapal	49.099.267	4.839.627	(1.503.305)	-	52.435.589	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	24.291.696	1.758.919	(526.168)	683.658	26.208.105	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	33.976.243	3.425.134	(176.497)	1.967.942	39.192.822	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	16.738.528	801.009	(681.127)	139.914	16.998.324	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	457.408	65.475	(386.502)	419	136.800	Operational equipment
Kendaraan	948.279	73.723	(185.784)	9.977	846.195	Vehicles
Jumlah	258.365.524	21.886.443	(6.182.921)	2.801.910	276.870.956	Total
Akumulasi penurunan nilai	14.400.645	-	-	-	14.400.645	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	367.939.789				371.888.576	Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2015 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	21.937.378	218.193	1.197.110	(919.860)	22.432.821	Land and landright
Kapal dan tongkang	409.190.834	-	(19.692.015)	(11.411)	389.487.408	Vessels and barges
Perbaikan kapal	52.438.424	5.411.347	(2.596.680)	(59.479)	55.193.612	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	82.293.026	377.339	(323.963)	(4.139.090)	78.207.312	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	76.688.333	1.115.570	(192.584)	(7.126.891)	70.484.428	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.361.140	600.829	402.716	(378.930)	18.985.755	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	2.249.495	3.818.162	(2.199.679)	(220.954)	3.647.024	Construction in progress
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.368.644	656.457	(980.409)	-	1.044.692	Operational equipment
Kendaraan	1.064.182	113.359	68.497	(23.132)	1.222.906	Vehicles
Jumlah	665.591.456	12.311.256	(24.317.007)	(12.879.747)	640.705.958	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	127.073.207	15.524.560	(9.732.253)	(11.411)	132.854.103	Vessels and barges
Perbaikan kapal	42.724.640	8.710.151	(2.284.237)	(51.287)	49.099.267	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	23.998.485	2.281.339	(919.384)	(1.068.744)	24.291.696	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	32.837.846	4.729.720	(520.916)	(3.070.407)	33.976.243	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	15.905.617	1.057.794	73.276	(298.159)	16.738.528	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	923.872	210.273	(676.737)	-	457.408	Operational equipment
Kendaraan	732.332	151.841	74.580	(10.474)	948.279	Vehicles
Jumlah	244.195.999	32.665.678	(13.985.670)	(4.510.482)	258.365.524	Total
Akumulasi penurunan nilai	3.326.119	11.074.526	-	-	14.400.645	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	418.069.338				367.939.789	Carrying Value

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment charged to operations is as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
Beban jasa (Catatan 25)	20.525.264	23.285.830	Cost of services (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.361.179	1.704.617	General and administrative expense (Note 26)
Jumlah	21.886.443	24.990.447	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$ 309.986.713 dan US\$ 310.627.290 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 14 dan 18).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, property and equipment with value of US\$ 309,986,713 and US\$ 310,627,290, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 14 and 18).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 48.397.110 dan US\$ 37.046.047 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to US\$ 48,397,110 and US\$ 37,046,047 as September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar aset tetap adalah sebesar US\$ 533.952.378. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

As of December 31, 2015 the fair value of property and equipment amounted to US\$ 533,952,378. The valuation was done based on market approach (Level 2).

Pada tanggal 30 September 2016, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 862.947.871.082, US\$ 301.240.423, JPY 30.038.500, Euro 7.405.454, Sin\$ 13.630.281, THB 8.470.000, INR 13.438.642, MYR 86.000.

As of September 30, 2016, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 862,947,871,082, US\$ 301,240,423, JPY 30,038,500, Euro 7,405,454, Sin\$ 13,630,281, THB 8,470,000, INR 13,438,642, MYR 86,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.008.016.193.331, US\$ 531.403.538, JPY 30.038.500, Euro 9.730.054, Sin\$ 15.800.281, THB 8.470.000, INR 13.297.517, MYR 86.000.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 304.920.658 dan US\$ 294.413.813 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$
Nilai tercatat aset tetap	858.777	22.040
Penerimaan dari penjualan aset tetap	942.431	568.565
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	<u>83.654</u>	<u>546.525</u>

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi kapal milik SSL dan entitas anak ke aset lancar tersedia untuk dijual sebesar US\$ 10.272.204 karena manajemen berniat menjual kapal-kapal tersebut dalam jangka waktu satu tahun. Pada tahun 2015, SSL dan entitas anak menjual beberapa aset tersedia untuk dijual dengan nilai tercatat sebesar US\$ 4.845.784 dengan harga jual US\$ 4.880.576 dan mencatat keuntungan dari hasil penjualan sebesar US\$ 34.792. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset tersedia untuk dijual adalah masing-masing sebesar US\$ 2.762.047 dan US\$ 1.381.024.

Penurunan Nilai

Samudera Shipping Line Ltd dan entitas anak mencatat kerugian penurunan nilai kapal masing-masing sebesar US\$ 11.074.526 untuk MV Sinar Panjang, MV Sinar Padang, MV Sinar Ambon, MV Sinar Jepara, MV Sinar Jimbaran, MV Sinar Kutai dan MV Sinar Kapuas pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, Samudera Shipping Line Ltd dan entitas anak mencatat kerugian penurunan nilai kapal sebesar US\$ 2.664.373 atas aset tetap yang direklasifikasi ke aset lancar.

As of December 31, 2015, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,008,016,193,331, US\$ 531,403,538, JPY 30,038,500, Euro 9,730,054, Sin\$ 15,800,281, THB 8,470,000, INR 13,297,517, MYR 86,000.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 304,920,658 and US\$ 294,413,813 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Disposal

Disposal of property and equipment is as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$
Net carrying amount of property and equipment	858.777	22.040
Proceeds from sale of property and equipment	942.431	568.565
Gain on sale of property and equipment (Note 27)	<u>83.654</u>	<u>546.525</u>

In 2015, certain vessels of SSL and its subsidiaries were classified as other current assets held for sale with value of US\$ 10,272,204 because management intended to sell these vessels. In 2015, SSL and its subsidiaries sold certain assets held for sale with carrying amount of US\$ 4,845,784 for US\$ 4,880,576 and recognised gain on sale of US\$ 34,792. As of September 30, 2016 and December 31, 2015 assets held for sale amounted to US\$ 2,762,047 and US\$ 1,381,024, respectively.

Impairment

Samudera Shipping Line Ltd and its subsidiaries recognized impairment loss, respectively, US\$ 11,074,526 for MV Sinar Panjang, MV Sinar Padang, MV Sinar Ambon, MV Sinar Jepara, MV Sinar Jimbaran, MV Sinar Kutai and MV Sinar Kapuas in 2015.

In 2015, Samudera Shipping Line Ltd and its subsidiaries recognized impairment loss of US\$ 2,664,373 for vessels classified as assets held for sale.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2016	2015	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
			US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank OCBC NISP Tbk	LIBOR + 4,5%	LIBOR + 4,5%	40.000.000	36.244.727
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	8.000.000	8.000.000
United Overseas Bank, Ltd.	LIBOR + 2,75%	LIBOR + 2,75%	1.000.000	2.000.000
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,75%	10,75%	3.127.404	1.533.164
Jumlah/Total			52.127.404	47.777.891

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of working capital loans from the following banks:

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	52.127.404	47.777.891	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 16)	81.892	96.552	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	52.209.296	47.874.443	Total

Pada tanggal 30 September 2016, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur Name of creditors/ Entity debtor name	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility	Mata uang/ Currency	Pagu pinjaman/ Loan facility	Dijamin dengan/ Collateralized by
'000				
Perusahaan/The Company				
PT Bank Mizuho Indonesia	17 Juni/June 17, 2016			
Fasilitas pinjaman revolving/ revolving loan facility	17 Juni/June 17, 2017	US\$	8.000	Tanah Perusahaan/ The Company's land
United Overseas Bank, Ltd.	5 Desember/ December 5, 2015	US\$	1.500	38.680.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan/ 38.680.000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company
Fasilitas pinjaman revolving/ revolving loan facility	5 Desember/ December 5, 2016			
PT Bank OCBC NISP Tbk	22 Desember/ December 22, 2015	US\$	40.000	Tanah Perusahaan dan entitas anak/ The Company and Indonesian subsidiaries's land
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2016			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2015	IDR	21.150.000	Tanah Perusahaan dan entitas anak/ The Company and Indonesian subsidiaries's land
	22 Desember/ December 22, 2016			
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Perusahaan Bongkar Muat Tanggung Samudera Jaya				
PT Bank OCBC NISP Tbk	6 Mei/ May 6, 2016			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	6 Mei/ May 6, 2017	IDR	6.000.000	Peralatan milik Perusahaan/ Equipment owned by the Company
PT Silkargo Indonesia				
PT Bank OCBC NISP Tbk	23 Maret/ March 23, 2016	IDR	25.000.000	Aset Grup/ Umbrella Line
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2016			

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	238.818	373.634	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
PT Musi Kalijaya	237.991	70.988	PT Musi Kalijaya
PT PBM Merak Jaya Asri	78.149	101.558	PT PBM Merak Jaya Asri
PT Samudera Rekso Asri	12.255	107.712	PT Samudera Rekso Asri
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	4.458	314.212	PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100 ribu)	1.322.928	401.679	Others (each below US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>1.894.599</u>	<u>1.369.783</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	28.199.342	26.203.075	Vendors
Prinsipal	5.753.361	7.754.392	Principals
Lain-lain	17.819	18.511	Others
Jumlah	<u>33.970.522</u>	<u>33.975.978</u>	Total
Jumlah utang usaha	<u>35.865.121</u>	<u>35.345.761</u>	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	15.285.410	13.714.581	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.253.385	11.283.222	United States dollar
Dolar Singapura	9.568.767	9.063.531	Singapore dollar
Euro	154.696	206.379	Euro
Lainnya	602.863	1.078.048	Others
Jumlah	<u>35.865.121</u>	<u>35.345.761</u>	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Beban umum dan administrasi	16.608.568	14.533.118	General and administrative expenses
Beban pelayaran dan operasional lain	7.935.928	10.173.745	Shipping and other operational expenses
Jasa profesional	541.275	517.696	Professional fees
Beban bunga (Catatan 14 dan 18)	295.809	287.853	Interest expenses (Notes 14 and 18)
Jumlah	<u>25.381.580</u>	<u>25.512.412</u>	Total

17. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	19.154	34.138
Pasal 15	43.866	2.708
Pasal 21	154.675	245.084
Pasal 23	-	256.625
Pasal 25	118.807	95.026
Pasal 26	4.323	5.580
Pasal 29 (Catatan 28)	2.339.950	1.428.616
Entitas anak di luar negeri	2.111.214	1.999.604
Pajak pertambahan nilai	347.782	454.528
Jumlah	<u>5.139.771</u>	<u>4.521.909</u>

17. TAXES PAYABLE

Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 28)
Foreign subsidiaries
Value added tax
Total

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM LOANS FROM BANK AND
FINANCIAL INSTITUTIONS**

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2016	2015	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
<u>Utang bank/bank loans</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
BNP Paribas	LIBOR + 0,55%	LIBOR + 0,55%	43.231.805	48.107.561
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	LIBOR + 1,35%	LIBOR + 1,35%	15.316.666	19.191.668
United Overseas Bank, Ltd.	LIBOR + 1,22%-1,90%	LIBOR + 1,22%-1,90%	10.084.992	12.858.563
Malayan Banking Berhad	LIBOR + 2,2%-2,3%	LIBOR + 2,2%-2,3%	7.305.994	10.001.917
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,25%	5,25%	4.881.290	6.023.063
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,5 - 4,75%	-	4.524.292	-
OCBC Bank	-	LIBOR + 2,20%	-	496.059
PT Bank UOB Indonesia	-	COF + 2,5%	-	250.000
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
United Overseas Bank, Ltd.	SIBOR + 0,95%-1,80%	SIBOR + 0,95%-1,80%	13.518.585	14.010.092
<u>Rupiah</u>				
PT Sarana Multi Infrastruktur	Jibor 1 bulan/1 month + 3%	9,00% - Jibor 1 bulan/1 month + 3%	25.757.913	25.893.090
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,75%	10,75%	8.606.359	7.029.033
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,75%	10,25%	2.569.687	4.722.602
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,5 - 12,00%	12,00%	2.164.079	50.743
PT Bank Permata Tbk	12,25%	12,25%	269.513	406.307
<u>Baht Thailand</u>				
Kasikorn Bank	5,25%	-	553.217	-
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans			138.784.392	149.040.698
Dikurangi/Less:				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/Unamortized cost			(431.123)	(435.128)
Nilai tercatat/Carrying amount			138.353.269	148.605.570
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities			(31.084.748)	(32.371.779)
Liabilitas jangka panjang/Long-term portion			<u>107.268.521</u>	<u>116.233.791</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Utang bank jangka panjang	138.353.269	148.605.570	Long-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 16)	213.917	191.301	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	<u>138.567.186</u>	<u>148.796.871</u>	Total

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Dalam satu tahun	36.633.080	32.453.007	Within one year
Dalam tahun kedua	26.411.005	34.035.751	In the second year
Dalam tahun ketiga	18.840.717	22.660.374	In the third year
Dalam tahun keempat	14.452.660	16.250.329	In the fourth year
Dalam tahun kelima	11.793.796	11.576.426	In the fifth year
Setelah lima tahun	30.653.134	32.064.811	After five years
Jumlah	<u>138.784.392</u>	<u>149.040.698</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2016, rincian utang jangka panjang beserta tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016, the details of long-term loans with description of its purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Nama kreditur/Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/Outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
1 BNP Paribas Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Pembangunan beberapa kapal/ Construction cost of certain vessels	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	USD	43.231.805	Triw ulanan (Maret 2011 - Maret 2023)/ Quarterly (March 2011 - March 2023) Triw ulanan (April 2011 - April 2023)/ Quarterly (April 2011 - April 2023)
2 Sumitomo Mitsui Banking Corporation Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MV Sinar Sumba dan MV Sinar Sabang/ The acquisition of vessels MV Sinar Sumba and MV Sinar Sabang.	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	15.316.666	Triw ulanan (Juni 2008 - September 2020)/ Quarterly (June 2008 - September 2020) Triw ulanan (Oktober 2008 - September 2020)/ Quarterly (October 2008 - September 2020)
3 United Overseas Bank, Ltd. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian ruang kantor dan tempat tinggal di Singapura/ The acquisition of office space and residential property in Singapore	Ruang kantor yang dibeli, legal mortgage atas properti yang dibeli, assignment atas polis asuransi dan arus kas masa datang yang muncul dari properti tersebut, bila ada/ The acquired office space, legal mortgage on the acquired property, and assignment of insurance policy and future cash flows from the property	SGD	13.518.585	Bulanan (Juli 2006 - Juli 2021) Monthly (July 2006 - July 2021) Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017) Monthly (March 2012 - March 2017) Bulanan (September 2007 - Agustus 2017) Monthly (September 2007 - August 2017)
	Pembelian kapal KM Sinar Bima/ Acquisition of vessel MV Sinar Bima	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	7.224.989	Triw ulanan (Mei 2008 - Mei 2018)/ Quarterly (May 2008 - May 2018)
	Pembelian kapal KM Sinar Bandung/ Acquisition of vessel MV Sinar Bandung	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	2.860.003	Triw ulanan (Juni 2011 - Juni 2018)/ Quarterly (June 2008 - June 2018)
4 Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Bintan/ Purchased of MT Sinar Bintan	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	2.003.144	Bulanan (Maret 2011 - Maret 2018)/ Monthly (March 2011 - March 2018)
b. PT Samudera Shipping Services	Membayar pinjaman SSL dari DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd., yang sebelumnya digunakan untuk pembelian kapal MT Sinar Busan dan MT Sinar Agra/ Refinancing the principal sum outstanding under the SSL's existing loan from DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd. Which previously was used for purchase of MT Sinar Busan and MT Sinar Agra	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	5.302.850	Bulanan (Oktober 2011 - Februari 2019)/ Monthly (October 2011 - February 2019)

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/Outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
5 PT Bank OCBC NISP Tbk a. PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya	Pembelian peralatan operasional/ Finance the acquisition of operational equipment Membiayai pembelian peralatan operasional/Finance the acquisition of operational equipment	Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment	USD	4.881.290	Bulanan (Mei 2012 - Mei 2017)/ Monthly (May 2012 - May 2017) Bulanan (April 2016 - April 2019)/ Monthly (April 2016 - April 2019) Bulanan (Feb 2013 - April 2018)/ Monthly (Feb 2013 - April 2018)
b. PT Samudera Indonesia Tbk	Pembangunan bangunan di Belawan/ The construction cost of building in Belawan Pembiayaan investasi/ Refinancing of investment	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Belawan/ The Company's land and building located in Belawan Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ The Company's land and building	IDR	1.652.682	Bulanan (Jan 2015 - Agustus 2016)/ Monthly (Jan 2015 - August 2016) Bulanan (Mar 2016 - Jun 23)/ Monthly (Mar 2016 - Jun 2023)
c. PT Prima Nur Panurjwan	Pembiayaan peralatan operasional/ Refinancing of operating equipment	Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets	IDR	3.064.815	Bulanan (Jan 2015 - Agustus 2019)/ Monthly (Jan 2015 - August 2019)
d. PT Masaji Tatanan Container	Pembiayaan peralatan operasional/ Refinancing of operating equipment	Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets	IDR	3.553.596	Bulanan (Jan 2015 - Agustus 2018)/ Monthly (Jan 2015 - August 2018)
e. PT Masaji Kargosentra Tama	Membiayai pembelian peralatan operasional/Finance the acquisition of operational equipment	Peralatan yang dibeli dan jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The acquired asset and a corporate guarantee from the Company	IDR	335.265	Bulanan (Jan 2015 - Agustus 2018)/ Monthly (Jan 2015 - August 2018)
6 PT Sarana Multi Infrastruktur a. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Membiayai kembali pinjaman kepada PT Bank Mandiri dan PT Bank BCA yang digunakan untuk Pembangunan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran/ Refinance the loan to PT Bank Mandiri and PT Bank BCA, used for construction of Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran Pengembangan/pelebaran/ekspansi container yard Terminal Peti Kemas Palaran/ Development/extension/expansion of the Terminal Peti Kemas container yard	SHGB dan bangunan, sebagian penyertaan Perusahaan di PSP, deposito berjangka yang dibatasi penggunaan SHGB and building, partial companies investment in PSP, restricted time deposit	IDR	23.106.736	Bulanan (Des 2013 - Des 2023) Monthly (Dec 2013 - Dec 2023)
b. PT Prima Nur Panurjwan	Membiayai penyertaan pada perusahaan asosiasi/ Finance investment in associate companies	Kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi dan deposito berjangka yang di batasi penggunaan nya/ Ownership of shares in associates and restricted time deposits	IDR	2.651.177	Bulanan (Des 2013 - Des 2021) Monthly (Dec 2013 - Dec 2021)
7 PT Bank Permata Tbk PT Masaji Tatanan Container	Pembangunan gudang Samudera Logistic Center (SLC) di Semarang/ The development of Samudera Logistic Center (SLC's) warehouse in Semarang	SHGB No. 529 milik MTCong yang berlokasi di Bandarharjo/ SHGB No. 529 owned by MTCong located in Bandarharjo.	IDR	269.513	Bulanan (Desember 2010 - Desember 2017)/ Monthly (December 2010 - December 2017)
8 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a. PT Samudera Perdana	Membiayai pengembangan perusahaan di bidang penyediaan truk berupa truk bekas atau baru serta peralatan penunjang kegiatan bisnis angkutan truk lainnya di beberapa wilayah operasional perusahaan/ Used to finance the development of subsidiary's business in field of supply trucks or used trucks and equipment supporting new business activities in several other trucking company's operating territory	Truk yang di beli dan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) yang dikeluarkan Perusahaan/ Trucks and by Corporate Guarantee of the Company	IDR	1.708.088	Triwulanan (Mei 2012 - Juni 2017)/ Quarterly (May 2012 - Juni 2017)
b. PT Samudera Shipping Services	Pembelian 4 kapal peti kemas, serta pembangunan 2 unit kapal peti kemas/ The acquisition of 4 units container vessels and development as 2 units container vessels	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	IDR	861.599	Triwulanan (Desember 2011 - Oktober 2017)/ Quarterly (December 2011 - October 2017)
9 PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Samudera Indonesia Tbk	Refinancing Sinar Banda	Aset yang dibeli/ The acquired assets	USD	4.524.292	Bulanan (Maret 2016 - Maret 2023)/ Monthly (March 2016 - March 2023)
PT Cumawis	Refinancing Sinar Papua	Aset yang dibeli/ The acquired assets	IDR	2.164.079	Bulanan (Mei 2016 - Mei 2023)/ Monthly (May 2016 - May 2023)
10 Kasikorn Bank Samudera Traffic Co., Ltd.	Pembelian ruang kantor The acquisition of office space	Ruang kantor yang dibeli The acquired office space	THB	553.217	Bulanan (Mei 2016 - Mei 2024)/ Monthly (May 2016 - May 2024)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank dan lembaga pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
 - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
 - 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.
 - 4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.
- c. Grup wajib melapor kepada kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - 1) Mengubah susunan manajemen dan pemegang saham entitas anak.
 - 2) Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Based on the loan agreements with the banks and financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
 - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
 - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.
 - 4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.
- c. The Group should inform the creditors prior to performing the following acts:
 - 1) Change the management and shareholders of the subsidiaries.
 - 2) Pay any dividends to stockholders.

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Pemegang saham	30 September/September 30, 2016				Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658.500	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Direktur)	60.400	0,0369%	30.200	17.505	Bani Maulana Mulia (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.266.603	14,2081%	11.633.302	6.743.209	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	44.830.497	27,3764%	22.415.248	12.992.932	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	163.756.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2015				Pengkukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000			
Manajemen						Management
Masli Mulia (Direktur Utama)	658.500	0,4021%	329.250		190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Komisaris Utusan)	60.400	0,0369%	30.200		17.505	Bani Maulana Mulia (Delegate Commissioner)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0,0003%	250		145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen						Non-management
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	57,9765%	47.470.000		27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	23.266.603	14,2081%	11.633.302		6.743.209	PT Ngrumat Bondo Utomo Public (each below 5% ownership)
	44.829.997	27,3761%	22.414.998		12.992.787	
Jumlah	163.756.000	100,0000%	81.878.000		47.460.340	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$	US\$	
Tambahan modal disetor	3.635.775	3.635.775	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(2.216)	(2.216)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(145.275)	(145.275)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Bersih	3.488.284	3.488.284	Net

21. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$	US\$	
Kumulatif bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(3.264.446)	(2.960.766)	Cumulative share in other comprehensive income of associate
Keuntungan aktuarial	5.687.401	3.802.261	Actuarial gain
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(40.315.000)	(42.646.431)	Cumulative foreign currency
Jumlah	(37.892.045)	(41.804.936)	Total

Bagian Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Share in Other Comprehensive Income of Associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset bersih dalam pembukuan entitas anak tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Foreign Currency Translation Adjustment

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar).

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	US\$	US\$
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak		
Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	89.878.003	91.207.751
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	1.958.451	1.871.666
PT Masaji Prayasa Cargo	573.727	703.783
PT Silkargo Indonesia dan entitas anak	148	(602.531)
PT PBM Tangguh Samudera Jaya dan entitas anak	-	428.676
Lain-lain	553.742	9.699
Jumlah	92.964.071	93.619.044

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries
Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries
PT Maruzen Samudera Taiheiyo
PT Masaji Prayasa Cargo
PT Silkargo Indonesia and its subsidiaries
PT PBM Tangguh Samudera Jaya and its subsidiary
Others
Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	93.619.044	93.567.890	Balance at beginning of year
Penjabaran laporan keuangan	354.230	233.633	Translation adjustment
Bagian atas laba bersih	205.937	1.833.158	Share in net income
Dividen	(1.010.630)	(2.499.797)	Dividends
Bagian dari pendapatan komprehensif lainnya - pencadangan atas lindung nilai	(162.530)	247.188	Share in OCI - hedging reserve
Keuntungan aktuarial	(41.980)	236.972	Actuarial gains
Saldo akhir tahun	92.964.071	93.619.044	Balance at end of year

Ringkasan informasi keuangan PT Samudera Shipping Line Limited yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information PT Samudera Shipping Line Limited that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 September/ September 30, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	
Aset lancar	120.957	126.033	Current assets
Aset tidak lancar	263.789	273.940	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>384.746</u>	<u>399.973</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	65.378	62.851	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	70.276	85.083	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>135.654</u>	<u>147.934</u>	Total Liabilities
Pendapatan	195.407	317.676	Revenue
Beban	(194.731)	(313.563)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	676	4.113	Profit (loss) for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	519	4.173	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	157	(60)	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>676</u>	<u>4.113</u>	Net income for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.447)	3.783	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	76	(163)	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>(3.371)</u>	<u>3.620</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(2.891)	(7.133)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	11.209	31.663	Operating activities
Kegiatan Investasi	(2.277)	641	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(7.688)	(40.656)	Financing activities

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016 dituangkan dalam akta No. 03 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 62.227.280.000 atau Rp 380 per lembar saham (setara dengan US\$ 4.680.150).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2015 dituangkan dalam akta No. 55 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 62.227.280.000 atau Rp 380 per lembar saham (setara dengan US\$ 4.737.156).

23. CASH DIVIDENDS

According to Annual Stockholders' General Meeting dated June 2, 2016 which was covered by deed No. 03 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 62,227,280,000 or Rp 380 per share (equivalent to US\$ 4,680,150).

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 26, 2015 which was covered by deed No. 55 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 62,227,280,000 or Rp 380 per share (equivalent to US\$ 4,737,156).

24. PENDAPATAN JASA

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Pendapatan uang tambang	164.576.739	198.898.283	Freight income
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	77.673.922	72.628.018	Income from agency, forwarding and terminal activities
Pendapatan <i>time charter</i>	16.183.391	19.715.302	Income from time charter
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	25.103.323	24.161.653	Income from container equipment services cargo handling
Lain-lain	21.006.670	21.344.543	Others
Jumlah	304.544.045	336.747.798	Total

Untuk tahun 2016 dan 2015, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

In 2016 and 2015, service revenues from each individual customer, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

25. BEBAN JASA

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Beban pelayaran dan kapal	99.615.406	117.475.022	Shipping and vessel expenses
Beban bongkar muat	52.851.153	65.842.872	Stevedoring
Gaji, bonus dan tunjangan	21.880.690	21.605.603	Salaries, bonuses and benefits
Penyusutan (Catatan 13)	20.525.264	23.285.830	Depreciation (Note 13)
Beban peti kemas dan peralatan	19.704.564	19.463.154	Container and equipment charges
Perbaikan dan pemeliharaan	16.452.955	14.139.398	Repairs and maintenance
Sewa	6.776.703	4.900.167	Rent
Beban keagenan	4.032.553	4.289.434	Agency fees
Asuransi	2.915.381	3.480.835	Insurance
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	1.272.316	2.509.044	Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses
Lain-lain	11.696.716	9.341.762	Others
Jumlah	257.723.700	286.333.122	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	16.408.712	17.233.130	Salaries, bonuses and benefits
Jasa profesional	1.271.974	1.241.016	Professional fees
Penyusutan (Catatan 13)	1.361.179	1.704.617	Depreciation (Note 13)
Beban kantor	1.208.961	1.131.140	Office expenses
Listrik, air dan telekomunikasi	1.040.512	1.054.444	Electricity, water and telecommunication
Perjalanan dinas	964.475	1.016.579	Travel
Sewa	991.872	875.213	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	613.838	459.509	Repairs and maintenance
Pemasaran dan perjamuan	336.195	262.337	Marketing and entertainment
Lain-lain	2.089.885	2.187.139	Others
Jumlah	26.287.603	27.165.123	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAINNYA - BERSIH - **27. OTHER GAINS AND LOSSES - NET**

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Keuntungan penjualan aset tetap aset tersedia untuk dijual (Catatan 13)	83.654	546.525	Gain on sale of property and equipment and assets held for sale (Note 13)
Klaim asuransi	45.850	91.241	Insurance claims
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 7 dan 8)	(2.796.307)	(819.495)	Provision for impairment losses of trade accounts receivable and other receivable (Note 7 and 8)
Lain-lain	(1.001.291)	(2.983.248)	Others
Jumlah	(3.668.094)	(3.164.977)	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(188.574)	(609.972)	The Company
Anak perusahaan	(4.723.985)	(3.701.151)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	80.022	252.237	The Company
Anak Perusahaan	8.627.957	(644.528)	Subsidiaries
Jumlah	3.795.420	(4.703.414)	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Pajak Kini

Current Income Tax

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, The Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follow:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11.418.755	18.939.585	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	<u>(17.171.782)</u>	<u>(25.358.978)</u>	Less income of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	(5.753.027)	(6.419.393)	Profit (Loss) before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	549.016	684.080	Depreciation and amortization
Gaji, bonus, dan tunjangan	(688.800)	579.343	Salaries, bonuses and benefits
Lainnya	(10.436)	95.246	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen luar negeri	3.214.674	5.339.845	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	561.637	957.827	Nondeductible expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(220.692)	(191.404)	Equity in net earnings of associates - net
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(5.278.303)	(3.142.703)	Service revenues
Beban Jasa	7.832.155	4.465.472	Cost of Services
Lainnya	<u>-</u>	<u>(81.619)</u>	Others
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>206.224</u>	<u>2.286.694</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini - Perusahaan	188.574	609.972	Current tax expense - Company
Pajak dibayar di muka - Perusahaan Pasal 23	<u>(83.070)</u>	<u>(88.153)</u>	Prepayments of taxes - Company Article 23
Utang pajak kini - Perusahaan	<u>105.504</u>	<u>521.819</u>	Current tax payable - Company
Utang pajak penghasilan (Catatan 17) Perusahaan dan entitas anak di dalam negeri	2.339.950	2.762.925	Income tax payable (Notes 17) Company and local subsidiaries
Entitas anak di luar negeri	<u>2.111.214</u>	<u>1.275.730</u>	Foreign subsidiaries
Jumlah	<u>4.451.165</u>	<u>4.038.655</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	97.473	7.832	-	76.803	182.108	Post employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	470.413	(110.318)	-	-	360.095	Accrued expenses
Penyisihan Piutang	191.060	(4.012)	-	-	187.048	Receivables Provision
Aset tetap	228.060	186.520	-	-	414.580	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	987.006	80.022	-	76.803	1.143.831	Deferred tax assets - The Company
Entitas anak	487.850	73.025	(72.983)	6.452.815	6.940.707	Subsidiaries
Jumlah asset pajak tangguhan	1.474.856	153.047	(72.983)	6.529.618	8.084.538	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	3.017.154	8.540.551	(269.772)	(10.681.249)	606.684	Subsidiaries
	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember December 31, 2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	304.674	(200.036)	-	(7.165)	97.473	Post employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	92.663	377.750	-	-	470.413	Accrued expenses
Aset tetap	169.532	58.528	-	-	228.060	Property and equipment
Penyisihan piutang	71.306	119.754	-	-	191.060	Receivables Provision
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	638.175	355.996	-	(7.165)	987.006	Deferred tax assets - The Company
Entitas anak	845.694	84.334	(676.532)	234.354	487.850	Subsidiaries
Jumlah asset pajak tangguhan	1.483.869	440.330	(676.532)	227.189	1.474.856	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	2.573.718	917.711	(269.773)	(204.502)	3.017.154	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense of the Company and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11.418.755	18.939.585	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasikan	<u>(17.171.817)</u>	<u>(25.407.288)</u>	Less income of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.753.062)	(6.467.703)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(1.438.265)	(1.616.926)	Tax benefits by applying effective tax rates
Dividen luar negeri	803.669	1.334.961	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	140.409	239.457	Tax effect of nondeductible expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(55.173)	(47.851)	Tax expense on equity in net income of associates
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(1.319.576)	(785.676)	Service revenues
Beban	1.958.039	1.116.368	Expenses
Lainnya	19.449	117.401	Others
Jumlah	<u>108.552</u>	<u>357.734</u>	Total
Beban pajak Perusahaan	108.554	357.734	Tax expense of the Company
Beban pajak Entitas Anak	<u>(3.903.974)</u>	<u>4.345.680</u>	Tax expense of the - Subsidiaries
Beban pajak	<u>(3.795.420)</u>	<u>4.703.414</u>	Tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapore)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local

tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa pengesahan atas peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.720 karyawan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed of establishment of Dana Pensiun Samudera Indonesia Pension Plan Regulation and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits is 2,720 at September 30, 2016 and December 31, 2015.

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation of the Group are as follows:

	30 September/September 30, 2016			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	12.928.276	5.138.343	755.033	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(16.361.352)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(3.433.076)	5.138.343	755.033	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	958.273	-	-	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized actuarial losses
Imbalan pasca kerja	(2.474.803)	5.138.343	755.033	Employee benefits obligation
	31 Desember/December 31, 2015			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	10.137.371	4.141.508	658.598	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(13.316.337)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(3.178.966)	4.141.508	658.598	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	868.829	-	-	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized actuarial losses
Imbalan pasca kerja	(2.310.137)	4.141.508	658.598	Employee benefits obligation

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2015 *) (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>15.008.238</u>	<u>10.067.814</u>	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	<u>163.756.000</u>	<u>163.756.000</u>	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	<u>0,092</u>	<u>0,061</u>	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

a. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- PT PBM Kuala Jaya Samudera
- PT PBM Deli Jaya Samudera
- PT Tata Bandar Samudera
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Tangguh Bharata Samudera
- PT Musi Kalijaya
- PT Samudera Amanah Tanker
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT PBM Merak Jaya Asri
- PT Samudera Rekso Asri

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the stockholders of the Company.

c. Perusahaan-perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi):

c. Companies where the Group has significant influence (associate):

- PT PBM Astarika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 2,98% dan 2,70% dari jumlah pendapatan jasa masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 1,23% dan 1,15% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.
- 1,38% dan 0,28% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,68% dan 0,49% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.
- Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
PT PBM Kuala Jaya Samudera	610.412	610.412	PT PBM Kuala Jaya Samudera
PT GAC Samudera Logistics	253.858	241.109	PT GAC Samudera Logistics
PT Tata Bandar Samudera	119.904	116.997	PT Tata Bandar Samudera
PT PBM Deli Jaya Samudera	218	110.029	PT PBM Deli Jaya Samudera
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 75 ribu)	281.348	248.387	Others (each below US\$ 75 thousand)
Jumlah	1.265.740	1.326.934	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(52.295)	(52.295)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.213.445	1.274.639	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,21	0,22	Percentage of total assets (%)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Services rendered to related parties constituted 2.98% in 2016 and 2.70% in 2015 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 1.23% and 1.15%, respectively, of the total consolidated assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.
- Purchases of services from related parties constituted 1.38% in 2016 and 0.28% in 2015 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.68% and 0.49%, respectively, of the total consolidated liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015.
- Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other accounts receivable from related parties

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
PT PBM Kuala Jaya Samudera	610.412	610.412	PT PBM Kuala Jaya Samudera
PT GAC Samudera Logistics	253.858	241.109	PT GAC Samudera Logistics
PT Tata Bandar Samudera	119.904	116.997	PT Tata Bandar Samudera
PT PBM Deli Jaya Samudera	218	110.029	PT PBM Deli Jaya Samudera
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 75 thousand)	281.348	248.387	Others (each below US\$ 75 thousand)
Jumlah	1.265.740	1.326.934	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(52.295)	(52.295)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.213.445	1.274.639	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,21	0,22	Percentage of total assets (%)

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other accounts receivable from related parties is adequate.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

Other accounts payable to related parties

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
PT Samudera Rekso Asri	264.524	57.096	PT Samudera Rekso Asri
Dana Pensiun Samudera Indonesia	89.948	47.089	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT PBM Kuala Jaya Samudera	76.259	71.853	PT PBM Kuala Jaya Samudera
PT Tata Bandar Samudera	73.379	69.140	PT Tata Bandar Samudera
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	68.625	64.661	PT Perusahaan Bongkar Muat
PT Samudera Indonesia Tangguh	56.010	56.810	PT Samudera Indonesia Tangguh
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 50 ribu)	278.104	195.907	Others (each below US\$ 50 thousand)
Jumlah	906.849	562.556	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	0,33	0,20	Percentage of total liabilities (%)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

At September 30, 2016 and December 2015, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$
Aset Moneter/ Monetary Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD *) IDR **)	4.609.807 131.612.157.058	4.609.807 9.985.748	6.128.614 132.218.218.885	6.128.614 9.584.503
	INR	187.501.087	2.759.879	204.937.285	3.093.743
	THB	41.203.881	1.169.215	53.739.198	1.489.037
	SGD	6.338.451	4.699.014	2.715.451	1.919.455
	RM	3.536.120	879.469	2.123.631	494.100
	Lainnya/ Others	-	277.112	-	142.212
Aset keuangan lainnya - lancar/ Other financial assets - current	USD *) IDR **)	1.704.886 5.510.189.056	1.704.886 418.072	962.248 3.415.145.380	962.248 247.564
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	USD *) IDR **)	2.672.411 105.622.646.031	2.672.411 8.013.858	2.920.605 126.444.153.102	2.920.605 9.165.941
	THB	52.074.502	1.477.683	62.623.347	1.735.205
	INR	49.191.844	724.068	61.592.937	929.810
	SGD	22.866.660	16.952.210	22.165.805	15.668.212
	RM	3.520.105	875.486	3.108.706	723.295
	AED	1.088.769	295.901	1.170.213	318.791
	Lainnya/ Others	-	33.471	-	120.549
Jumlah Aset Moneter/ Total Monetary Assets			57.548.291		55.643.884

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities					
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	IDR **)	21.150.000.038	1.604.704	21.150.000.001	1.533.164
Utang usaha/Trade accounts payables	USD *)	656.624	656.624	544.627	544.627
	IDR **)	138.251.946.319	10.489.526	152.398.182.684	11.047.349
	SGD	14.160.064	10.497.571	12.822.170	9.063.531
	EUR	114.317	127.076	188.923	206.379
	Lainnya/ Others	-	797.517	-	1.078.047
Utang jangka panjang/Long-term loans	USD *)	5.474.980	5.474.980	6.023.063	6.023.063
	IDR **)	43.135.895.388	3.272.830	39.106.848.177	2.834.856
	SGD	18.826.096	13.956.736	19.820.065	14.010.092
	THB	19.650.342	557.605		
Jumlah Liabilitas Moneter/ Total Monetary Liabilities			47.435.169		46.341.108
Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih/ Monetary Asset (Liabilities) - Net			10.113.122		9.302.776

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

***) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

*) These are monetary assets/liabilities in U.S.Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is U.S.Dollar.

The conversion rates used by the Group are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Rupiah Indonesia	0.000077	0.000072	Rupiah Indonesian
Dolar Singapura	0.732549	0.706864	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0.241313	0.232668	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0.272500	0.272500	UAE Dirham
Baht Thailand	0.028818	0.027709	Thai Baht
Rupiah India	0.014967	0.015096	Indian Rupee
Euro	1.121601	1.092402	Euro

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba segmen/ <i>Segment profit</i>		
	2016	2015 *)	2016	2015 *)	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	212.217.557	251.867.335	19.104.304	28.586.495	Shipping and agency
Logistik dan terminal	99.322.812	92.083.906	25.609.484	20.839.670	Logistics and terminal
Lainnya	2.005.498	1.169.389	2.106.557	988.511	Others
Jumlah	313.545.867	345.120.630	46.820.345	50.414.676	Total
Eliminasi	(9.001.822)	(8.372.832)	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>304.544.046</u>	<u>336.747.798</u>	46.820.345	50.414.676	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(26.287.603)	(27.165.123)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(7.516.485)	(7.737.381)	Finance cost
Penghasilan bunga			947.188	748.211	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			1.331.945	1.064.112	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			(208.541)	4.780.067	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian bersih lainnya			(3.668.094)	(3.164.977)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak			<u>11.418.755</u>	<u>18.939.585</u>	Income before tax

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance cost, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	704.822.662	684.582.244	Shipping and agency
Logistik dan terminal	137.688.678	127.357.180	Logistics and terminal
Lainnya	32.422.834	24.673.824	Others
Jumlah	874.934.174	836.613.248	Total
Eliminasi	(307.165.249)	(270.574.986)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	15.569.107	7.137.932	Unallocated assets
Konsolidasian	<u>583.338.032</u>	<u>573.176.194</u>	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	238.617.593	245.566.678	Shipping and agency
Logistik dan terminal	61.589.321	56.545.940	Logistics and terminal
Lainnya	863.414	702.242	Others
Jumlah	301.070.328	302.814.860	Total
Eliminasi	(28.020.095)	(30.192.369)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	4.040.242	7.892.152	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>277.090.475</u>	<u>280.514.643</u>	Consolidated total liabilities

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2016	2015	2016	2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	17.148.411	20.254.967	17.309.485	6.498.778	Shipping and agency
Logistik dan terminal	4.717.997	4.731.530	3.299.731	2.296.872	Logistics and terminal
Lainnya	20.035	3.950	2.132.237	3.202	Others
Konsolidasian	<u>21.886.443</u>	<u>24.990.447</u>	<u>22.741.453</u>	<u>8.798.852</u>	Consolidated

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Revenues by Geographical Market

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2016 US\$	2015 US\$	
Indonesia	262.413.582	298.271.900	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	26.315.049	25.785.587	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	11.115.424	11.049.884	Middle East and India
Lain-lain	4.699.990	1.640.427	Others
Jumlah	<u>304.544.045</u>	<u>336.747.798</u>	Total

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar di muka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban sewa masa depan yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2016	5.903.677.317
2017	5.903.677.317
2018	5.903.677.317

Di bulan Agustus 2018, PNP dan Pelindo II akan bernegosiasi mengenai nominal sewa yang baru.

c. Pada tanggal 3 Maret 2014 berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama No. HK. 556/3/3/1/C. TPK-14 antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan Perusahaan Bongkar Muat terseleksi, PNP merupakan salah satu perusahaan yang terpilih untuk melayani kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok. Sampai dengan tanggal laporan keuangan perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

a. In May 2003, PNP, a subsidiary, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) involving the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position.

The future noncancellable lease commitment are as follows:

In August 2018, PNP and Pelindo II will negotiate on the new lease amount.

c. On March 3, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK. 556/3/3/1/C. TPK-14 with selected Companies Stevedoring, PNP is one of selected companies to provide the services in stevedoring at Port of Tanjung Priok. Until the date of the financial statements report, the renewal of agreement is still under process.

Samudera Shipping Line (SSL)

Pada tanggal 27 Juli 2005, SSL, entitas anak, telah menandatangani kontrak jangka panjang yang berlaku selama 20 tahun sejak kuartal keempat tahun 2008 untuk pengangkutan ekspor gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari Berau/Teluk Bintuni, Propinsi Papua, Indonesia ke Gwangyang, Korea Selatan dan Costa Azul, Baja - California, Amerika Utara.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.

Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:

- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- 3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 4) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

Samudera Shipping Line (SSL)

On July 27, 2005, SSL, a subsidiary, signed a long-term contract valid for 20 years from the fourth quarter of 2008 for the export delivery of Liquefied Natural Gas (LNG) from Berau/Teluk Bintuni, Province of Papua, Indonesia to Gwangyang, South Korea and Costa Azul, Baja - California, North America.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

On August 5, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Indonesian Republic BUMN Minister No. UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has requested stevedoring agreement at the Port 303-305 of Tanjung Priok with TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, a subsidiary, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.

PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:

- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the 1st until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
- 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.
- 3) To pay the profit sharing from the operational revenue of TPK Palaran to Pelindo IV operating by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.
- 4) To pay the profit sharing from the operating revenue of TPK Palaran to Government of Samarinda by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
<u>Aset Keuangan</u>		
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.552	991.873
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	508.087	435.005
Pinjaman diberikan dan piutang		
Setara kas	73.060.927	60.429.585
Aset keuangan lainnya - lancar	9.400.514	9.043.935
Piutang usaha	70.655.414	85.802.677
Piutang lain-lain	2.867.849	3.642.957
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.116.324	774.807
Jumlah	157.610.667	161.120.839
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	83.360.324	80.429.951
Utang usaha	35.865.121	35.345.761
Utang lain-lain	1.726.475	1.518.696
Biaya masih harus dibayar	25.381.580	25.512.412
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	107.701.474	116.693.194
Jumlah	254.034.974	259.500.014

35. CATEGORIES AND CLASSES FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
<u>Financial Assets</u>		
Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)	1.552	991.873
Available-for-sale investments, at cost	508.087	435.005
Loans and receivables		
Cash equivalents	73.060.927	60.429.585
Other financial assets - current	9.400.514	9.043.935
Trade accounts receivable	70.655.414	85.802.677
Other accounts receivable	2.867.849	3.642.957
Other non-current financial assets	1.116.324	774.807
Total	157.610.667	161.120.839
<u>Financial Liabilities</u>		
Measured at amortized cost		
Short-term bank loans and current	83.360.324	80.429.951
Trade accounts payable	35.865.121	35.345.761
Other accounts payable	1.726.475	1.518.696
Accrued expenses	25.381.580	25.512.412
Long-term liabilities - net of current maturities	107.701.474	116.693.194
Total	254.034.974	259.500.014

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, termasuk utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 14 dan 18), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), pendapatan komprehensif lain (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that its will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans and finance lease obligations (Notes 14 and 18), cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income (Note 21), retained earnings and non-controlling interest (Note 22) as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Pinjaman	191.061.798	197.123.145	Debt
Kas dan setara kas	<u>73.591.979</u>	<u>60.767.464</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	117.469.819	136.355.681	Net debt
Ekuitas	<u>306.247.557</u>	<u>292.661.551</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>38%</u>	<u>47%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunker. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 2% dan 5% dalam Rp terhadap USD yang relevan adalah peningkatan/ penurunan sebesar US\$ 182 ribu dan US\$ 382 ribu pada laba rugi setelah pajak. 2% dan 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and bunker risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency exchange rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

In September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's sensitivity to a 2% and 5% increase/decrease in the Rp against the USD would result in US\$ 192 thousand and US\$ 382 thousand increase/decrease of profit or loss net of tax, respectively. 2% and 5% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2% dan 5% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Apabila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai, bila ada, dievaluasi secara rutin untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas, tabel iv.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah dari 28 basis poin di tahun 2016 dan 50 basis poin di tahun 2015 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun 2016 dan 2015 akan naik/turun sebesar:

	2016 US\$	2015 US\$	
Efek pada laba rugi setelah pajak	296.654	381.646	Effect on profit or loss after tax

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang

includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2% and 5% change in foreign currency rates.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. Whenever necessary the risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities, if any, are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section, item iv.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been higher/lower by 28 basis point in 2016 and 50 basis point in 2015 and all other variables were held constant, the Group's post tax profit in 2016 and 2015 will increase/decrease by:

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Kebijakan Grup adalah semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, saldo debitur selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Grup mempunyai jaminan uang dari beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan tambahan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berlangsung.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from the customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel likuiditas dan suku bunga liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities are as follows:

30 September/September 30, 2016						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	25.381.580	-	-	25.381.580	Accrued expenses
Utang usaha	-	35.865.121	-	-	35.865.121	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	1.726.475	-	-	1.726.475	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,55%	235.323	305.324	-	540.647	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	4,15%	69.183.671	113.029.313	44.015.581	226.228.565	Long term loans
Utang bank jangka pendek	6,67%	54.876.290	-	-	54.876.290	Short term bank loan
Jumlah		187.268.460	113.334.637	44.015.581	344.618.678	Total

31 Desember/December 31, 2015						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	25.512.412	-	-	25.512.412	Accrued expenses
Utang usaha	-	35.345.761	-	-	35.345.761	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	1.518.696	-	-	1.518.696	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,57%	282.831	478.541	-	761.372	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	6,91%	39.057.046	94.086.437	32.316.255	165.459.738	Long term loans
Utang bank jangka pendek	5,58%	49.997.634	-	-	49.997.634	Short term bank loan
Jumlah		151.714.380	94.564.978	32.316.255	278.595.613	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Jumlah fasilitas:			Amount of facilities:
- jumlah yang digunakan			- amount used
Fasilitas IDR	66.673.199	56.163.983	IDR facilities
Fasilitas USD	251.331.056	274.543.296	USD facilities
Fasilitas SGD	24.737.316	23.860.106	SGD facilities
- jumlah yang tidak digunakan			- amount unused
Fasilitas IDR	35.211.079	37.404.857	IDR facilities
Fasilitas USD	-	3.755.273	USD facilities

v. Risiko harga bahan bakar

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada tanggal 30 September 2016, Grup tidak memiliki kontrak lindung nilai bunker.

v. Bunker price risk

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

As of September 30, 2016, the Group has no outstanding bunker price hedging contracts.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Aset keuangan	Tingkat/Level	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	Financial asset
		2016	2015	
		US\$	US\$	
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.552	1.552	Securities at FVTPL
Investasi pada FVTPL	Tingkat/Level 3	-	990.321	*) Investment at FVTPL

*) Nilai wajar ditentukan langsung dengan mengacu pada laporan penilaian oleh penasehat investasi dari dana investasi. Reksa dana menggunakan Nilai Aktiva Bersih ("NAB") untuk menentukan nilai wajar dari semua investasi yang mendasari yang (a) tidak memiliki nilai wajar yang mudah ditentukan dan (b) antara memiliki atribut dari suatu perusahaan investasi atau telah mempersiapkan laporan keuangan yang konsisten dengan prinsip-prinsip pengukuran sebuah perusahaan investasi.

*) The fair value is determined directly by reference to the valuation report by the investment advisors of the investment funds. The mutual fund uses the Net Asset Value ("NAV") to determine fair value of all the underlying investments which (a) do not have a readily determinable fair value and (b) either have the attributes of an investment company or prepare their financial statements consistent with the measurement principles of an investment company.

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
Reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual	-	(10.272.204)
Penambahan aset tetap melalui :		
Utang sewa pembiayaan	146	639.137
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	296.796	346.654
Reklasifikasi aset tetap ke aset tak berwujud	(664.749)	-

39. KONTIJENSI

a. Perusahaan dan PT. Masaji Tatanan Container, sedang menghadapi gugatan perdata dari PT. Lautan Luas Tbk di Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang terdaftar dalam register perkara No. 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan dan PT. Masaji Tatanan Container mengajukan Permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut. Saat ini gugatan perdata tersebut sedang dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Perusahaan, PT. Masaji Tatanan Container, PT. Lautan Luas, Tbk dan PT. Cipta Mapan Logistik telah sepakat menandatangani perjanjian perdamaian yang dibuat dalam akta notaris nomor 9 tertanggal 12 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Linda Lamora Harahap, SH, M.Kn, Notaris di Tangerang. Dalam perjanjian perdamaian tersebut para pihak sepakat bahwa PT Masaji Tatanan Container setuju untuk mengembalikan lahan sengketa kepada PT Lautan Luas, Tbk dan PT Cipta Mapan Logistik. Sehubungan dengan hal tersebut, Para Pihak juga setuju dan saling mengikatkan diri untuk tidak mengindahkan apapun keputusan yang diputuskan oleh Mahkamah Agung.

b. PT. Silkargo Indonesia, saat ini sedang menghadapi gugatan perdata dari PT. Putra Tunas Sejati di Pengadilan Negeri Medan yang terdaftar dalam perkara No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. pada tanggal 4 Agustus 2014, PT. Putra Tunas Sejati telah mengajukan Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Saat ini gugatan perdata tersebut sedang dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

Reclassification of property and equipment to assets held for sale
Acquisition of property and equipment through :
Finance lease obligations
Reclassification of advance for purchase to property and equipment
Reclassification of property and equipment to intangible asset

39. CONTINGENCIES

a. The Company and PT. Masaji Tatanan Container are facing a civil lawsuit against PT. Lautan Luas Tbk in a District Court of North Jakarta which registered on case No. 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut on October 16, 2015. The Company and PT Masaji Tatanan Container filed cassation to the Supreme Court of The Republic of Indonesia over the Jakarta High Court judgment. Until now that civil lawsuit is currently being under investigation in Supreme Court.

The Company, PT. Masaji Tatanan Container, PT. Lautan Luas, Tbk dan PT. Cipta Mapan Logistik have signed the settlement agreement in notarial deed number 9 dated 12th August 2016 passed before Notary Linda Lamora Harahap, SH, M.Kn, Notary in Tangerang. It is agreed between the parties that PT. Masaji Tatanan Container agrees to return the disputed land to PT. Lautan Luas, Tbk and PT. Cipta Mapan Logistik. In connection with that matter, the Parties also agreed to waive any decision made by the Supreme Court.

b. PT Silkargo Indonesia is facing a civil lawsuit against PT. Putra Tunas Sejati in a District Court of Medan which registered on case No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. On August 4, 2014 PT. Putra Tunas Sejati was filled cassation to the Supreme Court of The Republic Indonesia over the Medan High Court judgment. Today the civil lawsuit is currently being under investigation in Supreme Court.

- c. PT. Samudera Indonesia Tbk, PT NYK Line Indonesia, NYK Line Group South Asia PTE Ltd dan NYK Container Ltd (Tokyo Head Office) sedang menghadapi gugatan perdata dari PT. Asuransi Recapital di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam register perkara No. 291/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst. PT. Asuransi Recapital mengajukan banding atas Putusan Pokok perkara Pengadilan Negeri Jakarta tersebut ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai saat ini Release pemberitahuan banding belum disampaikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada PT. Samudera Indonesia Tbk.

- c. PT Samudera Indonesia, Tbk, PT NYK Line Indonesia, NYK Line Group South Asia Pte Ltd and NYK Container Ltd (Tokyo Head Office) are facing civil lawsuit raised by PT Asuransi Recapital at District Court of Central Jakarta which registered on case No. 291/Pdt.6/2014/PN-JKT-PST. PT Asuransi Recapital appeal against the verdict principal case District Court of Central Jakarta to Supreme Court of Jakarta. Until now the appeal notice not yet submitted by Supreme Court Central of Jakarta to PT Samudera Indonesia, Tbk.

40. CATATAN PENTING LAINNYA

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. Pada tanggal 21 Desember 2015, PNP, entitas anak, mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk melakukan penilaian kembali atas sebagian aset tetap fiskal Perusahaan dengan nilai buku Rp 51.997.785.107 menjadi Rp 141.241.710.000. Atas selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 89.243.924.893 dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final 3% yaitu sebesar Rp 2.677.317.747. Pajak tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2015 dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP.189/WPJ.21/2016.

Depresiasi atas penilaian kembali aset tetap fiskal sampai dengan Juni 2016 sebesar Rp.20.705.683.847.

- b. Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Maret 2016, pemegang saham menyetujui:
- i. Kapitalisasi nilai selisih lebih penilaian aset tetap. Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 89.243.000.000 dikapitalisasi menjadi saham Perusahaan. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan % <i>Ownership</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
PT Samudera Indonesia Tbk	Seri A	46.372	99,99	46.372.000.000
	Seri B	178.468		89.234.000.000
PT Samudera Wadah Mitra	Seri A	3	0,01	3.000.000
	Seri B	18		9.000.000
Total		224.861	100,00	135.618.000.000

40. OTHER SIGNIFICANT EVENTS

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. On December 21, 2015, PNP, a subsidiary, filed an application to the Director General of Taxes to perform revaluation on the part of PNP Fixed Assets with the fiscal book value of Rp 51,997,785,107 into Rp 141,241,710,000. The excess value on the revaluation amounting to Rp 89,243,924,893 taxable on the final income tax of 3% amounting to Rp 2,677,317,747. The tax had been paid on December 23, 2015, booked as tax paid in advance in the statement of financial position.

On January 25, 2016, the company obtained an approval on fixed assets revaluation for the tax purpose effective as of January 25, 2016, based on the decision of the Director General of Tax No. KEP. 189/WPJ.21/2016.

Depreciation of fiscal asset revaluation until June 2016 amounted Rp 20,705,683,847.

- b. In accordance with the decision of the Shareholders' Circular on March 4, 2016, The Shareholders approve:
- i. To capitalize the excess value of fixed asset revaluation. With respect to Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 and Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, excess value of fixed assets revaluation amounting to Rp 89,243,000,000 capitalized into shares of the company. Therefore the Shareholders composition being as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Klasifikasi saham dalam struktur modal Perusahaan dengan dua klasifikasi saham sebagai berikut:</p> <p>a. Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham</p> <p>b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham</p> <p>iii. Peningkatan modal dasar PNP dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 540.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:</p> | <p>ii. Classification of shares in the company's capital structure with two stock classification as follows:</p> <p>a. Series A shares with nominal value Rp 1,000,000 per shares</p> <p>b. Series B shares with nominal value of Rp 500,000 per sheet stock</p> <p>iii. The increase of the PNP's authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 540,000,000,000 with the following details:</p> |
|--|--|

Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
Seri A	450.757	1.000.000	450.757.000.000
Seri B	178.486	500.000	89.243.000.000
			540.000.000.000

- | | |
|---|---|
| <p>c. PNP melakukan penilaian kembali sebagian aset tetap hanya untuk tujuan perpajakan saja, sedangkan secara komersial (berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan) tetap menggunakan metode biaya perolehan, sehingga selisih lebih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan Perusahaan. Kapitalisasi selisih lebih penilaian aset tetap tidak dibukukan juga dalam laporan keuangan Perusahaan, sehingga secara laporan keuangan Perusahaan tidak terdapat perubahan dalam permodalan.</p> | <p>c. PNP conducts an Fixed assets revaluation only for taxation purposes only, while commercially (based on Financial accounting standards) continue using the acquisition cost method, therefore the excess value on the fixed assets revaluation is not accounted for in the financial statements of PNP. Capitalization of excess value of fixed assets revaluation not accounted for in the financial statements of PNP as well, so that in the PNP's financial statements there were no changes in the capital structure.</p> |
|---|---|

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

- | | |
|---|---|
| <p>a. Pada tanggal 18 Desember 2015, TSJ, entitas anak, mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk melakukan penilaian kembali atas sebagian aset tetap fiskal Perusahaan dengan nilai buku Rp 49.852.762.920 menjadi Rp 173.281.890.001. Atas selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 123.429.127.081 dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final 3% yaitu sebesar Rp 3.702.873.812. Pajak tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2015 dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan.</p> <p>Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP.188/WPJ.21/2016.</p> <p>Depresiasi atas penilaian kembali aset tetap fiskal sampai dengan Juni 2016 sebesar Rp 21.750.648.373.</p> <p>b. Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Maret 2016, pemegang saham menyetujui:</p> | <p>a. On December 18, 2015, TSJ, a subsidiary, filed an application to the Director General of Taxes to perform revaluation on the part of TSJ Fixed Assets with the fiscal book value of Rp 49,852,762,920 into Rp 173,281,890,001. The excess value on the revaluation amounting to Rp 123,429,127,081 taxable on the final income tax of 3% amounting to Rp 3,702,873,812. The tax had been paid on December 22, 2015, booked as tax paid in advance in the statement of financial position.</p> <p>On January 25, 2016, the company obtained an approval on fixed assets revaluation for the tax purpose effective as of January 25, 2016, based on the decision of the Director General of Tax No. KEP. 188/WPJ.21/2016.</p> <p>Depreciation of fiscal asset revaluation until June 2016 amounted Rp 21,750,648,373.</p> <p>b. In accordance with the decision of the Shareholders' Circular on March 4, 2016, The Shareholders approve:</p> |
|---|---|

- i. Kapitalisasi nilai selisih lebih penilaian aset tetap. Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 123.429.000.000 dikapitalisasi menjadi saham Perusahaan. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
PT Samudera Indonesia Tbk	Seri A	24.997	99,99	24.997.000.000
	Seri B	246.833		123.416.500.000
PT Samudera Wadah Mitra	Seri A	3	0,01	3.000.000
	Seri B	25		12.500.000
Total		271.858	100,00	148.429.000.000

- i. To capitalize the excess value of fixed asset revaluation. With respect to Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 and Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, excess value of fixed assets revaluation amounting to Rp 123,429,000,000 capitalized into shares of the company. Therefore the Shareholders composition being as follows:

- ii. Klasifikasi saham dalam struktur modal Perusahaan dengan dua klasifikasi saham sebagai berikut:
 a. Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham
 b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham
- iii. Peningkatan modal dasar TSJ dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 590.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- ii. Classification of shares in the company's capital structure with two stock classification as follows:
 a. Series A shares with nominal value Rp 1,000,000 per shares
 b. Series B shares with nominal value of Rp 500,000 per sheet stock
- iii. The increase of the TSJ's authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 590,000,000,000 with the following details:

Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
Seri A	466.571	1.000.000	466.571.000.000
Seri B	246.858	500.000	123.429.000.000
			590.000.000.000

- c. TSJ melakukan penilaian kembali sebagian aset tetap hanya untuk tujuan perpajakan saja, sedangkan secara komersial (berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan) tetap menggunakan metode biaya perolehan, sehingga selisih lebih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan Perusahaan. Kapitalisasi selisih lebih penilaian aset tetap tidak dibukukan juga dalam laporan keuangan Perusahaan, sehingga secara laporan keuangan Perusahaan tidak terdapat perubahan dalam permodalan.

- c. TSJ conducts an Fixed assets revaluation only for taxation purposes only, while commercially (based on Financial accounting standards) continue using the acquisition cost method, therefore the excess value on the fixed assets revaluation is not accounted for in the financial statements of TSJ. Capitalization of excess value of fixed assets revaluation not accounted for in the financial statements of TSJ as well, so that in the TSJ's financial statements there were no changes in the capital structure.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

- a. Pada tanggal 30 Desember 2015, PSP, entitas anak, mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk melakukan penilaian kembali atas sebagian aset tetap fiskal Perusahaan dengan nilai buku Rp 301.967.496.901 menjadi Rp 677.090.590.000. Atas selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 375.123.093.099 dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final 3% yaitu sebesar Rp 11.253.692.793. Pajak tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2015 dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 19 Januari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan mulai berlaku pada tanggal 19 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP.341/WPJ.14/2016. Depresiasi atas penilaian kembali aset tetap fiskal sampai dengan Juni 2016 sebesar Rp.27.824.999.095.

- b. Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Maret 2016, pemegang saham menyetujui:
- i. Kapitalisasi nilai selisih lebih penilaian aset tetap. Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 375.000.000.000 dikapitalisasi menjadi saham Perusahaan. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
PT Samudera Indonesia Tbk	Seri A	140.000	93,33	140.000.000.000
	Seri B	699.975		349.987.500.000
PT PBM Tangguh Samudera Jaya	Seri A	10.000	6,67	10.000.000.000
	Seri B	50.025		25.012.500.000
Total		900.000	100,00	525.000.000.000

- ii. Klasifikasi saham dalam struktur modal Perusahaan dengan dua klasifikasi saham sebagai berikut:
- a. Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham
- b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham
- iii. Peningkatan modal dasar PSP dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

- a. On December 30, 2015, PSP, a subsidiary, filed an application to the Director General of Taxes to perform revaluation on the part of PSP Fixed Assets with the fiscal book value of Rp 301,967,496,901 into Rp 677,090,590,000. The excess value on the revaluation amounting to Rp 375,123,093,099 taxable on the final income tax of 3% amounting to Rp 11,253,692,793. The tax had been paid on December 29, 2015, booked as tax paid in advance in the statement of financial position.

On January 19, 2016, the company obtained an approval on fixed assets revaluation for the tax purpose effective as of January 19, 2016, based on the decision of the Director General of Tax No. KEP. 341/WPJ. 14/2016. Depreciation of fiscal asset revaluation until June 2016 amounted Rp 27,824,999,095.

- b. In accordance with the decision of the Shareholders' Circular on March 4, 2016, The Shareholders approve:
- i. To capitalize the excess value of fixed asset revaluation. With respect to Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 and Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, excess value of fixed assets revaluation amounting to Rp 375,000,000,000 capitalized into shares of the company. Therefore the Shareholders composition being as follows:

- ii. Classification of shares in the company's capital structure with two stock classification as follows:
- a. Series A shares with nominal value Rp 1,000,000 per shares
- b. Series B shares with nominal value of Rp 500,000 per sheet stock
- iii. The increase of the PSP's authorized capital from Rp 400,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 with the following details:

Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
Seri A	1.625.000	1.000.000	1.625.000.000.000
Seri B	750.000	500.000	375.000.000.000
			2.000.000.000.000

- c. PSP melakukan penilaian kembali sebagian aset tetap hanya untuk tujuan perpajakan saja, sedangkan secara komersial (berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan) tetap menggunakan metode biaya perolehan, sehingga selisih lebih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan Perusahaan. Kapitalisasi selisih lebih penilaian aset tetap tidak dibukukan juga dalam laporan keuangan Perusahaan, sehingga secara laporan keuangan Perusahaan tidak terdapat perubahan dalam permodalan.
- c. PSP conducts an Fixed assets revaluation only for taxation purposes only, while commercially (based on Financial accounting standards) continue using the acquisition cost method, therefore the excess value on the fixed assets revaluation is not accounted for in the financial statements of PSP. Capitalization of excess value of fixed assets revaluation not accounted for in the financial statements of PSP as well, so that in the PSP's financial statements there were no changes in the capital structure

PT Samudera Terminal Indonesia

a. Peningkatan Permodalan oleh STI dan Pengambilalihan STI oleh Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham STI No. 12, tertanggal 3 Mei 2016, dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("PKPR **Penyertaan**") telah disetujui bahwa :

- (i) STI telah melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp.1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sehingga menjadi sebesar Rp.3.250.000.000.000 (tiga triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 3.250.000 (tiga juta dua ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal masing-masingnya sebesar Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah);
- (ii) STI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp.250.000.000 (dua ratus lima puluh juta Rupiah) sehingga menjadi sebesar Rp.822.307.000.000 (delapan ratus dua puluh dua miliar tiga ratus tujuh juta Rupiah) yaitu dengan melakukan penerbitan saham biasa baru sebanyak 822.057 (delapan ratus dua puluh dua ribu lima puluh tujuh) saham ("**Saham STI Baru**");
- (iii) Perusahaan akan mengambil dan melakukan penyeteroran atas Saham STI Baru dengan cara memasukan saham-saham Perusahaan dalam Anak Perusahaan (*inbreng*) dengan harga Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham sesuai dengan hasil valuasi saham dari KJPP Desmar Dan Rekan ("**D&R**") sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Penilaian Saham No.: (i) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / TSJ; (ii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PSP; dan (iii) DNR-0003/ RPT-B / I / 2016 / PNP.

PT Samudera Terminal Indonesia

a. Increased Capital by STI and Takeover STI by the Company

Based on the Deed of Circular Resolution of The Shareholders in lieu of a General Meeting of Shareholders of STI No. 12, dated May 3, 2016, made before Ashoya Ratam SH, M.Kn., Notary in South Jakarta Administration City ("**PKPS Investments**") have agreed that :

- (i) STI has increased the authorized capital from Rp.1,000,000,000 (one billion Rupiah) to become Rp.3,250,000,000,000 (three trillion two hundred and fifty billion Rupiah), divided into 3,250,000 (three million two hundred and fifty thousand) shares with a nominal value of each Rp.1,000,000 (one million Rupiah);
- (ii) STI has increased its issued and fully paid up capital from Rp.250.000.000 (two hundred and fifty million Rupiah) to become Rp.822,307,000,000 (eight hundred and twenty-two billion, three hundred and seven million Rupiah) by issuing new number shares of 822,057 (eight hundred and twenty-two thousand fifty-seven) shares ("**New STI Shares**");
- (iii) The Company will subscribed and paid the New STI Shares with the shares of the Company in its subsidiaries (*inbreng*) at a price Rp.1.000.000 (one million Rupiah) per share in accordance with the results of the shares valuation valuated by KJPP Desmar And Partners ("**D&R**") as stated in the Shares Assessment Report No.: (i) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / TSJ; (ii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PSP; and (iii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PNP.

Atas jumlah Saham STI Baru yang akan diambil seluruhnya oleh Perusahaan, Perusahaan memperoleh porsi sebanyak 99,9696% (sembilan puluh sembilan koma sembilan enam sembilan enam persen) dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam STI, dan oleh karena itu, Perusahaan melakukan pengambilalihan kepemilikan saham di dalam STI.

On the New STI Shares which will be entirely subscribed by the Company, the Company will received 99.9696% (ninety nine point nine six nine six per cent) of the total shares issued in the STI, and therefore, the Company have taken over the shares within STI.

Pengambilalihan dengan cara melakukan penyeteroran atas sebagian besar dari Saham STI Baru dilakukan oleh Perusahaan, dengan ketentuan bahwa :

Takeover by subscription of the majority of the shares of STI, will be performed by the Company, with the stipulation that :

(i) Perusahaan mengambil bagian dan melakukan penyeteroran secara penuh atas 100% (seratus persen) dari Saham STI Baru atau sebanyak 822.057 (delapan ratus dua puluh dua ribu lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.822.057.000.000 (delapan ratus dua puluh dua miliar lima puluh tujuh juta Rupiah) dan akan dilakukan penyeteroran saham secara non-tunai (*inbreg*) ("**Penyeteroran Saham**"), sebagaimana akan dijelaskan lebih lanjut dalam poin 4.b di bawah ini;

(i) The Company has subscribed and paid 100% (one hundred percent) of the New STI Shares or 822,057 (eight hundred and twenty-two thousand fifty-seven) shares with a total nominal value of Rp.822.057.000.000 (eight hundred twenty-two billion, fifty-seven million Rupiah) and the shares will be paid in non-cash shares (*inbreg*) ("**Paid Up Shares**"), as will be described further in points 4.b below;

(ii) Dengan terjadinya pengambilalihan seluruh Saham STI Baru oleh Perusahaan, maka kepemilikan saham SIT dan PT Samudera Wadah Mitra akan terdilusi dari semula memiliki sebanyak 99,2% (sembilan puluh sembilan koma dua persen) dan 0,8% (nol koma delapan persen) dari total seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam STI menjadi sebanyak 0,03% (nol koma nol tiga persen) dan 0,0002% (nol koma nol nol dua persen) dari total seluruh modal ditempatkan dan disetorkan dalam STI.

(ii) With the subscribe of the New STI Shares by the Company, the SIT and PT Samudera Wadah Mitra's shareholding will be diluted as much as 99.2% (ninety nine point two percent) and 0.8% (zero point eight percent) of the total issued and paid up in the STI to become 0.03% (zero point zero three percent) and 0.0002% (zero point zero zero zero two percent) of the total issued and subscribed capital of the STI.

Sehingga setelah selesainya Transaksi, susunan permodalan dan kepemilikan saham di STI menjadi sebagai berikut :

Upon completion of the transaction, the capital structure and the shareholders composition of STI is as follows :

	IDR
Modal Dasar	3.250.000.000.000
Modal Ditempatkan	822.307.000.000
Modal Disetor	822.307.000.000

Capital Authorized
 Capital Subscribed
 Capital Paid in

Modal Dasar STI terbagi dalam 3.250.000 (tiga juta dua ratus lima puluh ribu) saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) dan telah diambil bagian dan disetor penuh sebanyak 822.307 (delapan ratus dua puluh dua ribu tiga ratus tujuh) saham.

Authorized capital of STI is divided into 3,250,000 (three million two hundred fifty thousand) shares, with each share having nominal value of Rp.1,000,000 (one million Rupiah) and has been subscribed and fully paid up of 822,307 (eight hundred and twenty two thousand three hundred and seventy) shares..

Susunan pemegang saham dalam STI adalah menjadi sebagai berikut :

The composition of the shareholders in STI is to be as follows :

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Samudera Indonesia Tbk	822.057	99,97	822.057.000.000
PT Samudera Indonesia Tangguh	248	0,03	248.000.000
PT Samudera Wadah Mitra	2	0,00	2.000.000
Jumlah/ Total	822.307	100,00	822.307.000.000

b. Penyetoran Saham Secara Non-Tunai di STI (Inbreng)

b. Shares Paid by Non-Cash in STI (inbreng)

Setelah disetujuinya PKPR Penyertaan oleh para pemegang saham dalam STI sebagaimana dipaparkan di atas, telah dibuat Akta Perjanjian Pemasukan (Inbreng) Perusahaan No. 08, tanggal 2 Mei 2016, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta Pemasukan"), dimana Perusahaan selanjutnya melakukan Penyetoran Saham terhadap Saham STI Baru dengan cara penyetoran secara non-tunai atau inbreng dengan penyertaan saham Perusahaan berikut ini :

After PKPS Investment approved by the shareholders of STI as described above, as has been stated in the Deed of Investment Agreement (inbreng) Company No. 08, dated May 2, 2016, made before Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta Administration City ("Deed of Investment"), which the Company will then subscribing the New STI Shares by non-cash paid up of the following Company's investment :

(i) pemasukan atas kepemilikan saham Perusahaan dalam PNP sebanyak 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetorkan dalam PNP yang terdiri dari:

(i) subscribe of the Company's shares in PNP as much as 99.99% (ninety nine point nine nine percent) of the total shares issued and paid in PNP are as follows:

- o 156.362 (seratus lima puluh enam ribu tiga ratus enam puluh dua) Saham Seri A, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) dan total nilai nominal sebesar Rp.156.362.000.000 (seratus lima puluh enam miliar tiga ratus enam puluh dua juta Rupiah); dan
- o 178.468 (seratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus enam puluh delapan) Saham Seri B, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp.500.000 (lima ratus ribu Rupiah) dan total nilai nominal sebesar Rp.89.234.000.000 (delapan puluh sembilan miliar dua ratus tiga puluh empat juta Rupiah),

- o 156,362 (one hundred and fifty-six thousand three hundred and sixty-two) A Series shares, with a nominal value of Rp.1,000,000 (one million Rupiah) and in the total nominal value of Rp.156.362.000.000 (one hundred and fifty-six billion three hundred sixty two million Rupiah); and
- o 178,468 (one hundred and seventy-eight thousand four hundred and sixty eight) B Series shares, with each nominal value of 500,000 (five hundred thousand Rupiah) and in the total nominal value of Rp.89.234.000.000 (eighty nine billion two hundred and thirty four million Rupiah)

kepada STI sebagai inbreng atas 29,67% (dua puluh sembilan koma enam tujuh persen) dari seluruh nilai Penyetoran Saham yang wajib disetor oleh Perusahaan kepada STI;

to STI as non cash payment of 29.67% (twenty-nine point six seven percent) of the total nominal value of Shares Paid by the Company to STI;

sehingga setelah diperolehnya persetujuan dari Menkumham atas peningkatan modal STI sebagaimana dimaksud dalam PKPR Penyertaan, telah diperolehnya Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 10/31/IP-PB/PMDN/2016 tanggal 2 Mei 2016 atas nama PNP, dan telah

after the approval from the Ministry of Law and Human Rights on the capital increase of STI referred to in the PKPS Investments, and after acquiring the Principle License on the Change of the Domestic Investment No. 10/31 / IP-PB / domestic / 2016 dated May 2, 2016 on behalf of the PNP, and the

diperolehnya bukti penerimaan pemberitahuan kepada Menkumham atas masuknya STI sebagai pemegang saham baru dalam PNP sehubungan dengan inbreg, maka kepemilikan saham di dalam PNP menjadi sebagai berikut :

received of notification receipt to the Ministry of Law and Human Rights on STI as the new shareholder in the PNP then the ownership of shares in the PNP to be as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Seri A/ Total Series A	Jumlah Saham Seri B/ Total Series B	Presentase Kepemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Samudera Terminal Indonesia	156.362	178.468	99,99	245.596.000.000
PT Samudera Wadah Mitra	13	18	0,01	22.000.000
Jumlah/ Total	156.375	178.486	100,00	245.618.000.000

(ii) pemasukan atas kepemilikan saham Perusahaan dalam TSJ sebanyak 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetorkan dalam TSJ yang terdiri dari:

(ii) subscribe of the Company's shares in TSJ as much as 99.99% (ninety nine point nine nine percent) of the total shares issued and paid in the TSJ are: consisting of:

- o 24.997 (dua puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) Saham Seri A, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) dan total nilai nominal sebesar Rp.24.997.000.000 (dua puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah); dan
- o 246.833 (dua ratus empat puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh tiga) Saham Seri B, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp.500.000 (lima ratus ribu Rupiah) dan total nilai nominal sebesar Rp.123.416.500.000 (seratus dua puluh tiga miliar empat ratus enam belas juta lima ratus ribu Rupiah),

- o 24,997 (twenty four thousand nine hundred ninety seven) A Series Shares, with a nominal value of each Rp.1.000.000 (one million Rupiah) and in total nominal value of Rp.24.997.000.000 (twenty-four billion nine hundred and ninety-seven million Rupiah); and
- o 246,833 (two hundred and forty-six thousand eight hundred and thirty-three) B Series Shares, with each nominal value of 500,000 (five hundred thousand Rupiah) and in total nominal value of Rp.123.416.500.000 (one hundred and twenty three billion four hundred sixteen million five hundred thousand Rupiah)

kepada STI sebagai inbreg atas 13,32% (tiga belas koma tiga dua persen) dari seluruh nilai Penyetoran Saham yang wajib disetor oleh Perusahaan kepada STI;

to STI non-cash payment of 13.32% (thirteen point three two percent) of the total value of Shares Paid paid by the Company to STI;

sehingga setelah diperolehnya persetujuan dari Menkumham atas peningkatan modal STI sebagaimana dimaksud dalam PKPR Penyertaan, telah diperolehnya Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 12/31/IP-PB/PMDN/2016 tanggal 2 Mei 2016 atas nama TSJ, dan telah diperolehnya bukti penerimaan pemberitahuan kepada Menkumham atas masuknya STI sebagai pemegang saham baru dalam TSJ sehubungan dengan TSJ, maka kepemilikan saham di dalam TSJ menjadi sebagai berikut:

after the approval of the Ministry of Law and Human Rights on the capital increase STI referred to in PKPS Investments, and after acquiring the Principle License on the Change of the Domestic Investment No. 12/31 / IP-PB / domestic / 2016 dated May 2, 2016 on behalf of the TSJ, and the received of notification receipt of the Ministry of Law and Human Rights of STI as the new shareholder in TSJ, then the ownership of shares in the TSJ to be as follows :

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Seri A/ Total Series A	Jumlah Saham Seri B/ Total Series B	Presentase Kepemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Samudera Terminal Indonesia	24.997	246.833	99,99	148.413.500.000
PT Samudera Wadah Mitra	3	25	0,01	15.500.000
Jumlah/ Total	25.000	246.858	100,00	148.429.000.000

(iii) pemasukan atas kepemilikan saham Perseroan di PSP sebanyak 93,33% (sembilan puluh tiga koma tiga tiga persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetorkan dalam PSP yang terdiri dari :

- o 140.000 (seratus empat puluh ribu) Saham Seri A, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) dan total nilai nominal sebesar Rp.140.000.000.000 (seratus empat puluh miliar Rupiah); dan
- o 699.975 (enam ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) Saham Seri B, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp.500.000 (lima ratus ribu Rupiah) dan total nilai nominal sebesar Rp.349.987.500.000 (tiga ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah),

kepada STI sebagai inbreng atas 56,98% (lima puluh enam koma sembilan delapan persen) dari seluruh nilai Penyetoran Saham yang wajib disetor oleh Perseroan kepada STI;

sehingga setelah diperolehnya persetujuan dari Menkumham atas peningkatan modal STI sebagaimana dimaksud dalam PKPR Penyertaan, telah diperolehnya Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1/64/IU-PB/PMDN/2016 yang telah diperoleh pada tanggal 2 Mei 2016 atas nama PSP, dan telah diperolehnya bukti penerimaan pemberitahuan kepada Menkumham atas masuknya STI sebagai pemegang saham baru dalam PSP sehubungan dengan inbreng, maka kepemilikan saham di dalam PSP menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Seri A/ Total Series A	Jumlah Saham Seri B/ Total Series B	Presentase Kepemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Samudera Terminal Indonesia	140.000	699.975	93,33	489.987.500.000
PT Tangguh Samudera Jaya	10.000	50.025	6,67	35.012.500.000
Jumlah/ Total	150.000	750.000	100,00	525.000.000.000

yang mana seluruh pengalihan saham-saham di atas dari Perseroan kepada STI akan berlaku efektif sejak tanggal. Pengalihan saham-saham di

(iii) subscribe of the Company's shares in PSP as much as 93.33% (ninety-three point three three percent) of the total shares issued and paid in PSP consisting of :

- o 140,000 (one hundred and forty thousand) A Series Shares, with a nominal value of Rp.1,000,000 (one million Rupiah) and in the total nominal value of Rp.140,000,000,000 (one hundred and forty billion Rupiah); and
- o 699,975 (six hundred and ninety-nine thousand nine hundred and seventy-five) B Series shares, each with a nominal value of 500,000 (five hundred thousand Rupiah) and in total nominal value of Rp.349.987.500.000 (three hundred and forty nine billion, nine hundred and eighty-seven million five hundred thousand Rupiah),

to STI non-cash payment of 56.98% (fifty-six point nine eight percent) of the total value of Shares Paid paid by the Company to STI;

after the approval from the Ministry of Law and Human Rights on the capital increase STI referred to in PKPS Investments, and after acquiring the Principle License on the Change of the Domestic Investment No. 1/64 / IU-PB / domestic / 2016 on May 2, 2016 in the name of the PSP, and the received of notification receipt of the Ministry of Law and Human Rights of STI as the new shareholder in PSP, then the ownership of shares in the PSP be as follows :

in which the above total share transfer of shares of the Company to STI will be effective from the date. The transfer of shares above has been

atas juga dilakukan dengan berdasarkan penilaian yang wajar yang ditetapkan sesuai dengan harga pasar atau oleh ahli yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, yaitu hasil valuasi saham dari D&R sebagaimana termaktub dalam Laporan Penilaian Saham No.: (i) DNR-0003/RPT-B/I/2016/TSJ; (ii) DNR-0003/RPT-B/I/2016/PSP; dan (iii) DNR-0003/RPT-B/I/2016/PNP, sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dampak pajak tangguhan atas revaluasi aset fiskal sebesar USD 5.767.094 dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain sebagai bagian dari Beban/Penghasilan Pajak Tangguhan (Catatan 28).

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai 93 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2016.

done based on a reasonable assessment established in accordance with the market price or by experts who are not affiliated with the Company, the results of valuation of shares of D & R as set forth in the Valuation Shares Report No. : (i) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / TSJ; (ii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PSP; and (iii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PNP, as required in Article 34 paragraph (2) of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Impact of deferred tax of fixed assets revaluation amounted USD 5,567,094 recorded in Statements of Income and Other Comprehensive Income as part of Deferred Tax Expense/Income (Notes 28).

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 93 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 31, 2016.
